

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI SISWA KELAS XI IIS MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Zakiyah

NIM. 13130092



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2017**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI SISWA KELAS XI IIS MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Zakiyah

NIM. 13130092



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Juli, 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI SISWA KELAS XI IIS MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

Zakiah

NIM 13130092

Telah Diperiksa dan Disetujui
pada Tanggal 22 Mei 2017

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI SISWA KELAS XI IIS MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

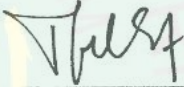
dipersiapkan dan disusun oleh
Zakiyah (13130092)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 12 Juli 2017 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian**Tanda Tangan**

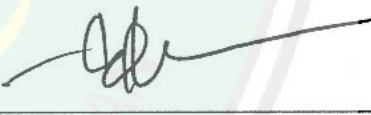
Ketua Sidang,
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

: 

Sekretaris Sidang,
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

: 

Pembimbing,
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

: 

Penguji Utama,
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 197610022003121003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Mi, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan hamba segala kenikmatan, hidayah dan kemampuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik,

Sholawat serta salam penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah membawa dan mengajarkan cahaya kebenaran dan keselamatan, yakni agama Islam.

Karya sederhana ini penulis persembahkan dari lubuk hati yang terdalam untuk kedua orangtua penulis, Ayah H. Abd. Djalal dan Ibu Siti Aminah yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan pendidikan kepada adinda serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil terhadap jalan yang adinda pilih. Semoga adinda mampu menjadi anak yang sholihah dan mampu membahagiakan serta membanggakan Ayah dan Ibu.

Karya sederhana ini penulis persembahkan juga kepada kakak Umi Zainiyah, beliau bagaikan teman kecil yang sejati, serta adik manis Fithroh Annabilah yang selalu menjadi partner yang setia. Adik serta kakakmu ini sayang pada kalian.

Karya sederhana ini penulis persembahkan juga kepada Keluarga Besar Volunteer LP2M yang telah memberi bekal penulis untuk lebih memahami makna masyarakat yang sesungguhnya, serta Masyarakat Jabung – Kab. Malang, mulai dari Desa atas sampai bawah, Desa Kemiri sampai Desa Sidorejo, yang mana berkat mereka-lah, mampu menginspirasi penulis untuk menjadikannya variabel dalam karya ini, dari yang tidak ada sinyal, anak-anak yang belum mampu baca tulis, dan masyarakat yang mempunyai 1 mata pencaharian yaitu pemerah susu sapi, ngerumput atau tukang bangunan.

Tak lupa juga kepada KJB (Komunitas Jabung Bersatu) serta Gang Tatto nya yang begitu menginspirasi penulis. Penulis bangga pernah mengenal kalian. Terimakasih atas segala pengalaman yang telah kalian berikan.

Karya sederhana ini juga penulis persembahkan kepada Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perjuangan dan pengorbanan ini untuk kalian...

Sukses buat kalian semua...

May Allah bless us...

Aamiin...!!!

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya
Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”*

(QS. Muhammad(47):7)

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ تَحْسِنَ (رواه الطبراني)

*“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikan pekerjaan
tersebut dengan baik.”*

(HR. Thabrani)

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Zakiyah
Lamp : -

Malang, 22 Mei 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Zakiyah

NIM : 13130092

Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Mei 2017

Yang membuat pernyataan



Zakiyah

NIM. 13130092

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi ‘alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas Rahmat, Taufiq, Inayah dan Hidayah-Nya yang telah diberikan oleh-Nya dalam setiap detik nafas yang terhembus, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan semaksimal mungkin.

Sholawat dan salam semoga selalu tetap tercurahkan pada junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW. yang telah mengantarkan kita dari arah kegelapan menuju arah yang terang benderang yakni *Addinul Islam wal Iman*. Semoga tercurah pula kepada keluarga dan sahabat-sahabat beliau serta seluruh ummatnya yang setia.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi dan inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo M.Sc, Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Muhammad In’am Esha, M.Ag, Dosen Pembimbing, karena atas bimbingan, pengarahan, kesabaran dan motivasinya, penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua Penulis, Bapak H. Abd. Djalal dan Ibu Siti Aminah serta saudara-saudara penulis Umi Zainiyah dan Fithroh Annabilah yang telah memberikan perhatian, nasihat, doa dan dukungan moril dan materil sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.
7. Syaiful Anwar, M.Pd, kepala MAN 1 Pasuruan dan segenap Bapak Ibu guru MAN 1 Pasuruan yang telah memberikan kesempatan dan memberikan informasi kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi MAN 1 Pasuruan, khususnya kelas XI IIS-1, XI IIS-2 dan XI IIS-3 yang telah membantu banyak terhadap kegiatan penelitian penulis.
9. Semua teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2013 yang saling memotivasi dan membantu terselesainya penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tercinta, Ria, Nurul dan Mbak Pipit yang rela meluangkan waktunya untuk membantu, mendengarkan dan memotivasi penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikannya laporan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Tanpa mereka semua, karya ini hanya memiliki sedikit arti. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, semoga karya ini bisa memberikan satu lagi kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan, kepada pembaca pada umumnya dan kepada saya sebagai penulis khususnya. Alhamdulillah syukur kepada Allah Robbul ‘Alamin.

Malang, 22 Mei 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 3.1 Jabaran Instrumen Penelitian	55
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket Menggunakan Skala Likert	56
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r	59
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 3.6 Uji Statistik Durbin-Watson	66
Tabel 4.1 Jumlah Siswa MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2016/2017	73
Tabel 4.2 Data Peminjaman Buku Kelas XI di Perpustakaan MAN 1 Pasuruan	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_1	82
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_2	84
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X_3	87
Tabel 4.6 Uji Normalitas	89
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	90
Tabel 4.8 Uji Heteroskedostisitas – Uji Spearman	91
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	93
Tabel 4.10 Analisis Uji Linier Berganda	94
Tabel 4.11 Analisis Uji Koefisien Determinasi	96
Tabel 4.12 Uji T	97
Tabel 4.13 Uji F	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	49
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	52
Gambar 4.1 Diagram Data Peminjam Buku Kelas XI di Perpustakaan MAN 1 Pasuruan	80
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel X_1	82
Gambar 4.3 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel X_2	85
Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel X_3	87
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	89
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedostisitas	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Angket	122
Lampiran 2 Hasil Angket	128
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas	131
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Regresi	136
Lampiran 5 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik	137
Lampiran 6 Hasil Uji T dan Uji F	139
Lampiran 7 Dokumentasi	140
Lampiran 8 Biodata Peneliti	141
Lampiran 9 Bukti Konsultasi	142
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	143
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Penelitian	144

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional	11
H. Orisinalitas penelitian	11
I. Sistematika Penulisan	17

BAB I KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Status Sosial Ekonomi Keluarga	
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga	18
b. Klasifikasi Status Sosial Ekonomi Keluarga	19
2. Internet dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran	
a. Pengertian Internet	22
b. Fungsi dan Manfaat Internet.....	23
c. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran	24
3. Sumber Belajar	
a. Pengertian Sumber Belajar	27
b. Klasifikasi Sumber Belajar	29
c. Fungsi Sumber Belajar	31
d. Manfaat Sumber Belajar	32
4. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa	33
5. Minat Membaca Buku	
a. Minat	34
b. Membaca	35
c. Minat Membaca Buku	
1) Pengertian Minat Membaca Buku	37
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Buku.....	39
6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan	42
7. Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan	44

8. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan	46
B. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	50
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	50
C. Variabel Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel	52
E. Data dan Sumber Data	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Teknik Pengumpulan Data	56
H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	58
I. Analisis Data	63
J. Prosedur Penelitian	70
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi MAN 1 Pasuruan	71
B. Analisis Statistik Deskriptif	79
C. Pengujian Hipotesis	
1. Uji Asumsi Klasik	87
2. Analisis Regresi Linier Berganda	93
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95
4. Uji Parsial (Uji T)	96
5. Uji Simultan (Uji F)	98
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan	99

B. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan	105
C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan	110
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122



ABSTRAK

Zakiah. 2017. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Keluarga, Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar, Minat Membaca Buku

Minat seseorang sangat beragam salah satunya adalah minat membaca buku. Minat membaca buku dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya status sosial ekonomi dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Dilihat dari status sosial ekonomi keluarga, semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga maka semakin tinggi pula minat anak. Apabila dilihat dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, internet adalah wadah informasi dimana pada zaman sekarang, semua orang setiap hari tidak lepas dari yang namanya internet sehingga semua orang akan membaca informasi dalam bentuk apapun, bisa koran, majalah, buku pelajaran elektronik, maupun berita dan informasi secara *online*, sehingga semua orang akan mampu meningkatkan minat bacanya, semakin tinggi pemanfaatan internet seseorang maka semakin tinggi pula minat membaca buku (fisik maupun *online*) seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan. Pengaruh yang diteliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (kuesioner). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan dengan jumlah 100 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil dari uji regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = -3,899 + 0,508X_1 + 0,684X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa minat membaca buku akan konstan sebesar -3,899 jika tidak ada pengaruh dari X_1 (status sosial ekonomi keluarga) dan X_2 (pemanfaatan internet sebagai sumber belajar). Minat membaca buku akan meningkat sebesar 0,508 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_1 . Minat membaca buku akan meningkat sebesar 0,684 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_2 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap

minat membaca buku, namun pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar daripada status sosial ekonomi (X_1).

Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,994. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 99,4%. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,987, artinya bahwa 98,7% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan siswanya 1,3% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. selanjutnya hasil dari uji hipotesis: uji T dari status sosial ekonomi keluarga diperoleh nilai $T_{hitung} 6,673 > T_{tabel} 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan hasil uji T dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diperoleh nilai $T_{hitung} 19,428 > T_{tabel} 1,985$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 3735,891 > F_{tabel} 3,09$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat minat membaca buku baik secara parsial maupun secara simultan.



ABSTRACT

Zakiah. 2017. *The Influenced of Socio-economic Status of Family and Utilization of Internet as Learning Source to Interest of Reading Book at Geography Subject Student Class XI IIS MAN 1 Pasuruan*. Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis. Advisor: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

Keywords : Socio-economic Status of Family, Utilization of Internet as a Learning Source, Interest of Reading a Book

Person's interest is very diverse, one of which is the interest in reading a book. Interest of reading the books is influenced by various factors including socio-economic status of family and utilization of internet as learning source. From socio-economic status of the family, higher the socio-economic status of family, then, higher the interest of the child. If see from utilization of internet as learning source, internet is an information center which nowadays, people can't be separated from the internet so everyone will read information in any form, can be newspapers, magazines, electronic textbooks, and news and information online, so that everyone will be able to increase interest of reading, the higher one's utilization of internet, then, higher the interest in reading a book (physical or online) of someone.

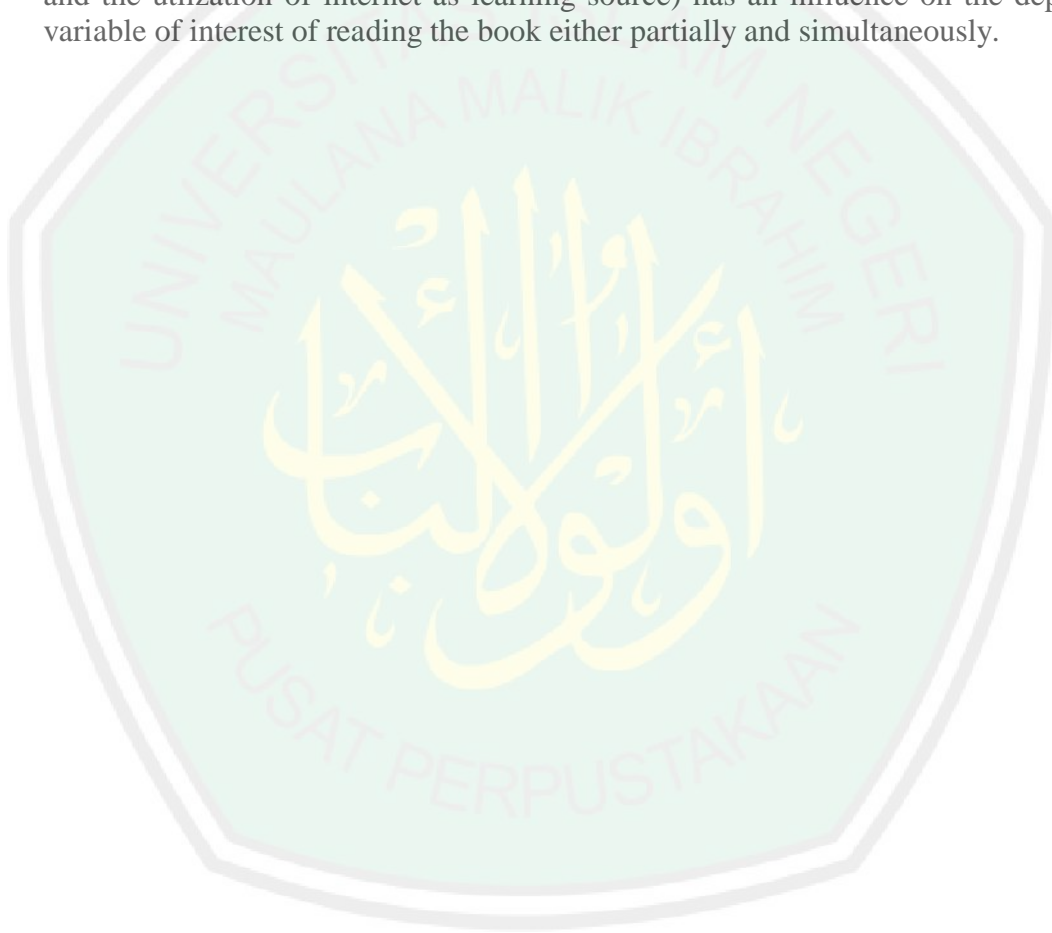
The objective of the research is to explain how big the influenced of socio-economic status of family and utilization internet as learning source to interest of reading book at Geography Subject Student Class XI IIS MAN 1 Pasuruan. The influenced of research is influenced of research variable partially and simultaneously.

This research is correlational descriptive research which used quantitative approach. Method of data collection which used is questioner. This subject of research are students of XI IIS MAN 1 Pasuruan amount 100 students. Data analysis used in this research use descriptive statistics and multiple linear regression.

The result of linear regression test indicates, equation $Y = -3,899 + 0,508X_1 + 0,684X_2$. This equation shows that the interest in reading the book will be constant at -3.899 if there is no influence from X_1 (family's economic and socio-economic status) and X_2 (the utilization of internet as learning source). Interest of reading books will increase by 0,508 for each additional one value/number X_1 . Interest of reading books will increase by 0.684 for each additional one value/number X_2 . Thus, it can be concluded that both variables have the same effecton interest of books, nevertheless utilization of internet as learning source (X_2) has more influence on learning achievement than socio-economic status of family (X_1).

The value of R (Correlation Coefficient) of 0.994. This correlation value shows that the relation between independent variable and dependent variable is 99,4%. Value R^2 (Coefficient of Determination) of 0.987, means that 98.7% dependent

variable is influenced by independent variables. Meanwhile, the students 1.3% dependent variable influenced by independent variables other than the variables used in this study. Then the result of hypothesis test: T test of socio-economic status of the family obtained the value of $T_{hitung} 6,673 > T_{tabel} 1,985$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, and T test results from the utilization of the Internet as a learning source obtained value nilai $T_{hitung} 19,428 > T_{tabel} 1,985$ with a significance level $0,000 < 0.05$. While the result of F test obtained value $F_{hitung} 3735,891 > F_{tabel} 3,09$ with significance level $0,000 < 0,05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a accepted, and it can be stated that the independent variables (the socio-economic status of the family and the utiization of internet as learning source) has an influence on the dependent variable of interest of reading the book either partially and simultaneously.



مستلخص البحث

زكية. 2017. تأثير حالة اجتماعية واقتصادية الأسرة وتنفيذ انترانيت كمصادر التعلم على اهتمام القراءة الكتب في مادة الجغرافيا في الفصل الحادي عشر العلم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى باسوروان. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور الحاج محمد إنعام اسحا الماجستير.

الكلمات الأساسية : حالة اجتماعية واقتصادية الأسرة، وتنفيذ انترانيت كمصادر التعلم، اهتمام قراءة الكتب

اهتمام الشخص مختلفة واحدى منها اهتمام قراءة الكتب. ويؤثره العوامل منها حالة الاجتماعية الاقتصادية وتنفيذ انترانيت كمصادر التعلم. وينظر إلى حالة الاجتماعية الاقتصادية الأسرة، إن كان الاجتماعية الاقتصادية الأسرة مرتفعا فارتفع اهتمام القراءة. وينظر إلى تنفيذ انترانيت كمصادر التعلم أن إنترانيت هو وعاء المعلومات في عصر الحديث، قد انفصل كل الناس عن انترانيت حتى سيقروا المعلومات في أشكال متنوعة كل يوم، مثل جرائد، ومجلات، وكتب وأخبار من أساس إنترانيت. بناء على ذلك فيستطيع الناس أن يرتفعوا على اهتمام القراءة لهم. فإن كان تنفيذ إنترانيت مرتفعا فارتفع اهتمام قراءة الشخص (بالطباعة أو بالإنترانيت).

هذا البحث يهدف لشرح تأثير حالة اجتماعية واقتصادية الأسرة وتنفيذ انترانيت كمصادر التعلم على اهتمام القراءة الكتب في مادة الجغرافيا في الفصل الحادي عشر العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى باسوروان. الأثر الذي قد بحثت الباحثة هو أثر متغيرات البحث من ناحية الجزئي والمتزامن.

هذا البحث هو البحث الارتباطي باستخدام المدخل الكمي. وأسلوب جمع البيانات هو الإستبيانات. ومصادر البيانات في هذا البحث هي جمع الطلاب في الفصل الحادي عشر العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى باسوروان بعدد 100 طالبا. وتحليل البيانات في هذا البحث هو باستخدام تحليل الإحصاء الوصفي وتحليل الانحدار.

وننتج البحث من تحليل الانحدار قد نالت تسوية $Y = -3,899 + 0,508X_1 + 0,684X_2$ وذلك يدل أن اهتمام قراءة الكتب سيثبت بدرجة $-3,899$ ، إذا كان تأثير من X_1 (حالة اجتماعية

واقصادية الأسرة) و X_2 (تنفيذ انترانيت كمصادر التعلم). سيرتفع اهتمام قراءة الكتب بدرجة 0,508 لكل زيادة درجة X_1 . وسيرتفع اهتمام قراءة الكتب بدرجة 0,684 كل زيادة درجة X_2 . وخالصة من ذلك أن المتغيرين يؤثران في اهتمام قراءة الكتب، وتنفيذ انترانيت كمصادر التعلم أكثر تأثير من حالة اجتماعية واقتصادية الأسرة X_1 في إنجاز التعلم.

نتيجة R (المعامل الارتباط) هي 0,994. وهذه نتيجة تدل أن ارتباط بين المتغير المستقبل والمتغير التابع بنسبة 99,4%. نتيجة R^2 (المعامل الحتمي) هي 0,987 بمعنى أن 98,7% المتغير التابع يؤثره المتغير المستقبل. وبقيته المتغير التابع يؤثره المتغير المستقبل غير المتغير المستخدم في هذا البحث. ولتجريب فروض البحث، نالت نتيجة T لحالة اجتماعية واقتصادية الأسرة هي $T_{hitung} 1,985 > T_{tabel} 6,673$ في التقدير المعنوي $0,05 < 0,000$. نتيجة T لتنفيذ انترانيت كمصادر التعلم هي $T_{hitung} 1,985 > T_{tabel} 19,428$ في التقدير المعنوي $0,05 < 0,000$. ونالت نتيجة F هي $F_{hitung} 3735,891 > F_{tabel} 3,09$ في التقدير المعنوي $0,05 < 0,000$. وبناء على ذلك أن H_0 مردود و H_a مقبول بمعنى أن المتغير المستقبل (حالة اجتماعية واقتصادية الأسرة وتنفيذ انترانيت كمصادر التعلم) لدهما تأثير في المتغير التابع (اهتمام قراءة الكتب) من ناحية الجزئ و المتزامن.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan berperan sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Prioritas pendidikan sebagai kunci pokok keberhasilan pembangunan suatu bangsa, diharapkan dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat menuju sumber daya manusia yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa:

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 34.

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Perubahan atau perkembangan pendidikan seperti paparan di atas adalah hal yang memang harus terjadi sejalan dengan perubahan kehidupan yang sangat cepat termasuk perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK. Perkembangan IPTEK memberikan pengaruh yang besar, antara lain semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia. menembus batas ruang dan waktu. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap generasi muda yang berperan dalam perkembangan IPTEK tersebut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan segala aspek kehidupan dan segalanya telah diatur sesuai dengan perintah dari Allah SWT, termasuk dalam perkembangannya IPTEK bukanlah sesuatu yang bebas nilai, ketika IPTEK disalahgunakan maka itu merupakan perbuatan zalim yang tidak disukai oleh Allah SWT.³

Dari perubahan dan perkembangan pada seorang anak, dapat terjadi karena disebabkan oleh status sosial ekonomi keluarga. Menurut Syaifullah

² Terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 pada Bab II tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional.

³ Hana Hafifah. *Pandangan Islam Dalam Perkembangan Ilmu*.
(<http://hanahafifah.blogspot.co.uk/2014/01/pandangan-islam-dalam-perkembangan-ilmu.html>, diakses 30 September 2016)

dalam jurnal Suyono, mengemukakan bahwa status sosial keluarga pada suatu ketika dapat menentukan sikap mereka terhadap pendidikan, sedangkan status ekonomi keluarga dapat menentukan kemampuan keluarga dalam menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anak dalam proses pendidikan.⁴

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dalam memberikan pengalaman pendidikan. Pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan yang utama karena segala sesuatu tentang kecerdasan dan pengetahuan manusia pertama kali diperoleh dari orangtua dan anggota keluarga sendiri.⁵ Dilihat dari hal tersebut, pada hakikatnya pengetahuan dapat diperoleh dengan membaca agar terbuka luas terhadap segala wawasan.

Selain status pendidikan (sosial) keluarga, status ekonomi keluarga juga menjadi aspek perkembangan dan pendidikan anak-anaknya. Permasalahan ekonomi dalam keluarga akan sangat mengganggu kelancaran pendidikan bagi anak dan keterbatasan dana yang dimiliki oleh keluarga, akan berpengaruh terhadap minat anak karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai.

Selaras dengan pernyataan di atas, Hamalik menyatakan bahwa tingkat pendidikan orangtua, tingkat ekonomi, sikap keluarga terhadap masalah-masalah sosial, dan lain-lain merupakan faktor yang akan memberi pengalaman kepada anak dan menimbulkan perbedaan, salah satunya adalah perbedaan dalam minat,⁶ khususnya adalah minat membaca buku.

⁴ Akhmad Suyono, *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar yang Dimediasi oleh Fasilitas Belajar*. Jurnal, Universitas Islam, hlm. 1.

⁵ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Grasindo, 2002), hlm. 82.

Salah satu karakteristik madrasah sebagai institusi akademik adalah aktivitas seluruh warga madrasah didalamnya terus menerus menggali dan mengasah ilmu pengetahuan, salah satunya yaitu membaca buku. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, bahwa dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah membudayakan minat baca pada masyarakat, pelajar, maupun remaja masjid.⁷ Minat baca bisa dimulai dari diri sendiri dan lingkungan dimana mereka akan ditempa informasi yang mengalir deras.

Minat membaca adalah keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan menangkap makna dan tulisan. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri. Minat baca diartikan sebagai sikap positif adanya ketertarikan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.⁸

Pembinaan minat baca merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Terlebih adanya kurikulum 2013 yang menjadikan minat baca sebagai salah satu bentuk keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar. Namun kenyataan saat ini di lapangan, sudah ada media lain yang mampu menyediakan berbagai macam informasi yang diperlukan oleh siswa selain buku, yaitu internet yang merupakan salah satu perubahan dan perkembangan IPTEK masa kini. Internet (*Interconnection network*) adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia. Komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang

⁷ <http://media.diknas.go.id/document>. Diakses 29 Agustus 2016.

⁸ Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak* (Bandung: Angkasa, 2006).

terbuka untuk umum, sehingga pemakai internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dari mana saja di mana saja untuk mengirim berita, memperoleh informasi atau mentransfer data.⁹ Maka, dengan adanya internet, informasi di belahan dunia manapun bisa didapatkan dengan mudah.

Hobi membaca ditentukan oleh beberapa faktor yaitu keluarga, lingkungan pendidikan formal yaitu pendidik (guru), lingkungan (masyarakat) dan pemerintah (perpustakaan). Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu faktor yang menentukan anak untuk meningkatkan minat membaca yakni keluarga, kedekatan anak dengan orangtua, terutama ibu. Jika orangtua senang membaca, anak juga akan senang membaca. Karena minat membaca bukan tumbuh dengan sendirinya, tetapi karena dibentuk sejak dini.¹⁰

Pada observasi awal, diketahui bahwa terdapat dua minat membaca siswanya yakni minat membaca buku fisik dan buku *online*, dimana minat membaca buku fisik tersebut terdiri dari buku pelajaran dan buku nonpelajaran, dimana buku nonpelajaran yang sering dibaca. Hal tersebut dapat dilihat dari data kelas XI IIS yang berkunjung ke perpustakaan dan yang meminjam buku perpustakaan. Faktor lain yang dapat dijadikan alasan anak minat membaca yaitu status sosial ekonomi keluarga, keluarga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak melalui hasil belajar siswa, penyebab anak mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal salah satunya adalah dengan membaca.

⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 154.

¹⁰ Kurniawati (Skripsi). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Kemampuan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIIIID di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan* (UNNES, 2009).

Geografi merupakan salah satu mata pelajaran IPS dimana mata pelajaran yang selalu dianggap kurang menyenangkan bagi siswa, karena merupakan mata pelajaran membaca (terlalu banyaknya narasi dalam buku), sehingga kebosanan pun muncul dalam minat membaca siswa, sehingga dalam penelitian ini akan diketahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa meninggalkan budaya membaca pada mata pelajaran Geografi.

Menurut salah satu guru Geografi, Ibu Yuni, beliau terkadang memberi tugas di kelas dan tugas rumah menggunakan internet, apabila internet memang dibutuhkan sebagai sumber belajar yang mudah, cepat, tepat dan sesuai pada materi yang diajarkan. Hal tersebut juga selaras dengan penuturan siswa-siswi kelas XI IIS bahwa Ibu Yuni terkadang memberi tugas melalui *wifi* madrasah atau menggunakan data seluler sendiri dari alat elektronik masing-masing, seperti handphone dan laptop yang telah difasilitasi oleh orangtua masing-masing untuk dibawa ke madrasah dan digunakan sesuai dengan fungsinya untuk kegiatan pembelajaran.

Akibat kemudahan mendapatkan informasi dari internet, banyak siswa yang lebih memilih untuk mencari informasi secara instan yaitu melalui internet dibandingkan melalui buku, sehingga budaya “membaca buku” khususnya buku fisik semakin ditinggalkan terutama membaca salah satunya buku Geografi. Tetapi pada dasarnya keluarga harus menanamkan sejak dini budaya membaca buku disamping perkembangan IPTEK yang telah berkembang saat ini tanpa meninggalkan IPTEK tersebut.

Pentingnya minat membaca pada siswa, sekolah berharap minat membaca siswanya tinggi sejalan dengan perkembangan IPTEK. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini lebih mendalam mengenai “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pokok yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan?
- b. Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan?
- c. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan minat membaca buku pada mata pelajaran Geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran Geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

- b. Untuk menjelaskan pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran Geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan minat membaca buku pada mata pelajaran Geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian terdapat manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ke berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dan diharapkan dapat memberikan informasi tentang adanya pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran Geografi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

Diharapkan mengetahui status sosial ekonomi keluarga siswa dalam perkembangan minat membaca siswa dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat menambah pengetahuan dan menjadikan bahan ajar sehingga mampu menciptakan minat membaca buku pada siswa.

- b) Bagi Siswa dan Orangtua Siswa

Diharapkan mengetahui bahwa status sosial ekonomi keluarga mampu memberikan dampak positif bagi minat membaca siswa dan pemanfaatan

internet adalah salah satu sumber belajar yang efektif dalam mengembangkan minat membaca buku.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta masukan bagi MAN 1 Pasuruan.

d) Bagi Pengembang Ilmu

Diharapkan sebagai karya ilmiah yang bisa dimanfaatkan oleh semua orang dan dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan IPTEK.

e) Bagi Peneliti

Diharapkan sebagai usaha untuk mengembangkan penulisan karya ilmiah dengan keterampilan menggunakan analisis statistik, selain itu juga untuk memperoleh pengalaman praktis di lapangan.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹ Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah:

1. Ho : tidak terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap minat membaca buku (Y).

Ha : terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap minat membaca buku (Y).

2. Ho : tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) terhadap minat membaca buku (Y).

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 110.

Ha : terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) terhadap minat membaca buku (Y).

3. Ho : tidak terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) secara simultan terhadap minat membaca buku (Y).

Ha: terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) secara simultan terhadap minat membaca buku (Y).

E. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a) Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu sebagai variabel bebas yang diteliti adalah tentang status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) sedangkan sebagai variabel terikat adalah minat membaca buku (Y).
- b) Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pasuruan dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XI IIS.

2. Batasan Penelitian

Untuk mengantisipasi terlalu luasnya lingkup penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitian ini, sebagai berikut:

- a) Penelitian ini tidak mengungkap variabel lain selain status sosial ekonomi keluarga, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan minat membaca buku.
- b) Seluruh variabel diukur menggunakan tanggapan siswa melalui angket.

c) Obyek penelitian ini hanya pada lingkup lembaga MAN 1 Pasuruan.

F. Definisi Operasional

1. Status Sosial Ekonomi Keluarga: merupakan suatu kedudukan (posisi) orangtua dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonominya serta pendapatnya. Status sosial ekonomi orangtua dapat dilihat dari tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pendapatan orangtua, dan jumlah tanggungan orangtua.
2. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar: merupakan proses pendayagunaan atau pemanfaatan internet untuk membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan dan sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Minat Membaca buku: merupakan suatu rasa ketertarikan untuk dapat mengartikan, menafsirkan kata dari simbol-simbol atau lambang-lambang. Minat membaca buku merupakan suatu perhatian yang kuat yang mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca buku sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca sesuai dengan kemampuannya. Minat membaca buku dapat ditandai dengan adanya kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat bacaan, frekuensi membaca, jumlah buku yang dibaca, serta jenis buku yang dibaca.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, maka perlu

dijelaskan persamaan dan perbedaan tersebut. Berikut perbandingan dengan lima penelitian sebelumnya.

Kurnia Nugraha telah mengadakan penelitian dengan “Pengaruh Internet terhadap Minat Baca Mahasiswa di Universitas Widyatama.” Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya: 1) variabel internet (X_1) berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat baca (Y) sebesar 66,5%, dan 2) terdapat 5 dimensi yang dijabarkan pada variabel internet, (a) dimensi intensitas penggunaan internet berpengaruh positif dengan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,052, (b) dimensi kejelasan informasi dalam internet berpengaruh positif dengan signifikansi sebesar 0,003, (c) dimensi tujuan menggunakan internet berpengaruh positif dengan signifikansi sebesar 0,001, (d) dimensi aplikasi berpengaruh positif dengan signifikansi sebesar 0,006, (e) dan dimensi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat baca dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,43.¹²

Kurniawati telah mengadakan penelitian dengan “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Kemampuan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIIID di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan.” Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya: 1) variabel keterlibatan orangtua (X_1) dan variabel kemampuan ekonomi keluarga (X_2) secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap minat baca siswa (Y) sebesar 15,239%, 2) hasil uji secara parsial antara variabel keterlibatan orangtua (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat baca siswa (Y) sebesar 0,420% dan

¹² Kurnia Nugraha (Skripsi). *Pengaruh Internet terhadap Minat Baca Mahasiswa di Universitas Widyatama* (Universitas Widyatama, 2015)

antara variabel kemampuan ekonomi keluarga (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap variabel minat baca siswa (Y).¹³

Frendy Bayu Listyawan telah mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kab. Malang” Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya 1) status sosial ekonomi orang tua (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0.471 atau 41,7%, 2) lingkungan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0.414 atau 41,4%, dan 3) status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan (X_2) berpengaruh positif signifikan secara smultan terhadap prestasi belajar (Y), hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai $F_{hit} = 13,10 > F_{tabel} = 3,13$ dengan taraf sig $F_{0,000} < 0,05$ dengan nilai $R^2 = 0,282$ (28,2%).¹⁴

Chairatul Umami Rusdiah telah mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1.” Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya: 1) pola asuh orangtua (X_1) dan status sosial ekonomi orangtua (X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan $F_{hitung} = 27,888 > F_{tabel} = 3,19$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, 2) hasil uji secara

¹³ Kurniawati (Skripsi). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Kemampuan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIIID di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan* (UNNES, 2009).

¹⁴ Frendy Bayu Listyawan (Skripsi). *Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang* (UIN Malang, 2015).

parsial antara pola asuh (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar $T_{hitung} 2,119 > T_{tabel} 2,00958$ dengan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$ dan status sosial ekonomi keluarga (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar $T_{hitung} 6,386 > T_{tabel} 2,00958$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, 3) nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,733 dan nilai R^2 sebesar 0,537.¹⁵

Ahmad Sultoni telah mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012.” Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X) dalam kategori cukup baik dan motivasi belajar siswa (Y) dalam kategori tinggi. berhubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 19,607 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.¹⁶

Selain itu, Siti Musarofah telah mengadakan penelitian dengan judul “Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung.” Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X) berhubungan positif dengan prestasi belajar (Y) yang ditunjukkan dengan $r_{hitung}=0,563$ dan $r_{tabel}=0,223$ dengan taraf

¹⁵ Chairatul Umami Rusdiah (Skripsi). *Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

¹⁶ Ahmad Sultoni (Skripsi). *Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012* (UNNES, 2013).

signifikansi 5% pada $N=78$ yang ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,563 > 0,223$.¹⁷

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Kurnia Nugraha, <i>Pengaruh Internet terhadap Minat Baca Mahasiswa Universitas Widyatama</i> , Skripsi, Universitas Widyatama, 2015.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Internet menjadi variabel terikat (X_1). 3. Minat baca menjadi variabel bebas (Y).	1. Obyek penelitian berada di universitas. 2. Subyek penelitian pada mahasiswa 3. Terdapat 1 variabel terikat dan 1 variabel bebas.	1. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis data regresi. 2. Meneliti pengaruh status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) dengan minat membaca buku (Y).
2.	Kurniawati, <i>Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Kemampuan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan</i> , Skripsi, UNNES, 2009.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif 2. Minat baca siswa menjadi variabel bebas (Y). 3. Objek penelitian siswa kelas VIII. 4. Terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.	1. Keterlibatan orangtua dan kemampuan ekonomi keluarga menjadi variabel bebas.	3. Objek penelitian siswa kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.
3.	Frendy Bayu Listyawan, <i>Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang</i> , Skripsi, UIN Malang, 2015.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data regresi 2. Pengaruh status ekonomi Orang Tua menjadi variabel bebas (X_1). 3. Terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.	1. Objek penelitian siswa SD. 2. Lingkungan sebagai variabel terikatnya (X_2). 3. Prestasi belajar sebagai variabel terikatnya (Y).	

¹⁷ Siti Musarofah (Skripsi). *Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung* (UNY, 2015)

4.	Chairatul Umami Rusdiah, <i>Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1</i> , Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data regresi. 2. Status sosial ekonomi keluarga menjadi variabel bebas (X). 3. Terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. 4. Objek penelitian pada siswa MAN.	1. Objek penelitian siswa kelas X MA. 2. Prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).
5.	Ahmad Sultoni, <i>Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012</i> , Skripsi, UNNES, 2013.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. 2. Pemanfaatan internet sebagai Sumber Belajar menjadi variabel bebas (X). 3. Objek penelitian pada siswa SMA/MAN pada siswa kelas XI.	1. Objek penelitian siswa kelas XI SMA. 2. Motivasi belajar sebagai variabel terikatnya (Y).
6.	Siti Musarofah, <i>Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung</i> , Skripsi, UNY, 2015.	1. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data regresi. 2. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menjadi variabel bebas (X).	1. Objek penelitian siswa kelas X SMK, 2. Prestasi belajar sebagai variabel terikatnya (Y). 3. Bentuk metode kuantitatif <i>ex post facto</i> . 4. Terdapat 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah, maka peneliti menjelaskan sistematika penelitian ini. Dalam penelitian terdapat enam bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, originalitas penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori dan kerangka berfikir. Landasan teori membahas tentang status sosial ekonomi keluarga, pemanfaatan internet, sumber belajar, serta minat membaca buku. Sedangkan kerangka berfikir berisi tentang penjelasan proses penelitian.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan uji reliabilitas, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV merupakan bab yang terdiri dari paparan data dan hasil penelitian, penyajian data sekaligus menganalisa data.

BAB V merupakan intisari dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan merupakan bab yang terakhir dalam penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian.

BAB VI merupakan bab yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang diperlukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Status Sosial Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga

Menurut Soerjono, sosial ekonomi adalah porsi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasi, serta hak dan kewajiban dalam hubungannya dengan sumber daya.¹⁸ Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Syaifullah dalam Suyono mengemukakan bahwa status sosial orangtua pada suatu ketika dapat menentukan sikap mereka terhadap pendidikan dan status ekonomi menentukan kemampuan keluarga dalam menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anak dalam menelaah bahan pelajaran di sekolah.¹⁹ Seperti telah dijelaskan dalam hadits Nabi SAW. yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَةٍ أَوْ مَجْسِيَانِهِ
(رواه البخاري)

Artinya: "Tidaklah seorang anak itu dilahirkan terkecuali dalam keadaan telah membawa fithroh (cenderung percaya kepada Allah) maka kedua orangtuanya yang menjadikan seorang anak tersebut beragama yahudi, nashroni, ataupun majusi." (H.R. Bukhori)

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm. 94.

¹⁹ Akhmad Suyono, *Op Cit.*, hlm. 1.

Hadits di atas menjelaskan bahwa orangtua (keluarga) adalah tempat pertama bagi kehidupan sang anak, karena keluarga menjadi titik tolak utama perkembangan bagi anak-anaknya sehingga minat akan muncul dari dalam diri anak disebabkan oleh pengaruh orangtua. Salah satunya adalah minat anak dalam membaca buku.

b. Klasifikasi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Kehidupan masyarakat selalu terdapat perbedaan status antara orang satu dengan yang lainnya, antara kelompok satu dengan lainnya, dan terdapat tingkat status sosial ekonomi yang paling tinggi dan ada pula yang berada pada tingkat status sosial ekonomi yang paling rendah. Sehingga kalau dilihat dari bentuknya seakan-akan status manusia dalam masyarakat itu berlapis-lapis dari atas ke bawah. Menurut konsep status sosial, bahwa dalam sekelompok masyarakat tertentu, pasti di dalamnya terdapat beberapa orang yang lebih dihormati daripada orang lainnya. Status ekonomi, biasanya juga ada beberapa orang yang memiliki faktor ekonomi yang lebih tinggi daripada yang lainnya, begitu seterusnya bagi status-status lain yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat.²⁰

Dalam status sosial ekonomi keluarga, dapat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat Pendidikan Orangtua

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap

²⁰ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 82.

lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat. Sikap pribadi anak sangat dipengaruhi oleh orangtua.

Status sosial ekonomi keluarga memberikan pengaruh dan dorongan positif maupun dorongan negatif yang akan mempengaruhi perilaku belajar anak. Oleh karena itu, orangtua yang berpendidikan relatif rendah biasanya kurang memperhatikan dalam memberikan motivasi kepada anaknya untuk belajar sehingga anak didik akan mengalami hambatan dalam belajar.²¹

2) Jenis Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan dan dorongan keluarga mempunyai pengaruh terhadap anak untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pada umumnya, orangtua yang memiliki pekerjaan yang layak akan memberikan kesempatan dan dorongan pada anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Selain itu, informasi-informasi mengenai profesi orangtua yang diperoleh akan menarik minat dan keinginan anak untuk belajar. Dalam hal tersebut anak akan termotivasi dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²²

3) Tingkat Pendapatan Orangtua

Pendapatan merupakan sejumlah uang tertentu yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atas pengorbanan yang

²¹ Paul B. Horton dan Chester I Hunt, *Sosiologi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 7.

²² *Ibid.*, hlm. 8.

dilakukannya. Tinggi rendahnya pendapatan ditentukan oleh usaha yang dilakukan.

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan keluarga ataupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

- a) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan diterima. Berasal dari gaji atau upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, usaha sendiri dan hasil investasi.
- b) Pendapatan berupa barang adalah pendapatan upah dan gaji yang ditentukan dalam barang

Besarnya pendapatan orangtua adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diterima dalam bentuk uang atau bentuk lain yang nilainya dapat diukur dengan uang dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang dilakukannya.²³

4) Jumlah Tanggungan Orangtua

Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan keluarga lebih banyak mempengaruhi minat anak. Jika kondisi ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, maka akan mempengaruhi minat belajar anak, begitu juga sebaliknya. Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut:

²³ *Ibid.*, hlm. 9.

- a) Ekonomi orangtua membantu perkembangan pendidikan anak.
- b) Kebutuhan keluarga yang dimaksud adalah keutuhan dalam struktur keluarga yaitu adanya ayah, ibu, dan anak.
- c) Status anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri, atau anak angkat. Kedudukan anak ini sangat berpengaruh pada minat anak, terutama berkaitan dengan rasa kebebasan, emosi, serta daya kreativitas dalam belajar.²⁴

Salah satu penyebab anak mendapatkan prestasi maupun hasil belajar yang maksimal adalah disebabkan oleh minat anak tersebut dalam membaca buku. Telah dijelaskan bahwasannya membaca buku adalah kegiatan untuk membuka wawasan dan pengetahuan

2. Internet dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran

a. Pengertian Internet

Menurut Aji Supriyanto, internet adalah jaringan komputer global, terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama.²⁵ Protokol digunakan untuk menghubungkan setiap jaringan agar semua dapat mengakses layanan yang disediakan. Yudhi Munadi juga menambahkan:

Internet (*Interconnection networking*) adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia. Dimana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum, sehingga pemakai internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi untuk mengirim berita, memperoleh informasi atau mentransfer data.²⁶

²⁴ *Ibid.*, hlm. 11.

²⁵ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Salemba Infotek, 2005), hlm. 336.

²⁶ Yudhi Munadi, *Op. Cit.*, hlm. 154.

Dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan komunikasi global untuk berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan karena internet merupakan jaringan global yang menghubungkan komputer satu sama lain.

b. Fungsi dan Manfaat Internet

Internet dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1) Fungsi Alat Komunikasi

Internet dapat digunakan sebagai sarana komunikasi secara cepat berupa *email* atau berdiskusi melalui *chatting* maupun *mailing list*.

2) Fungsi Akses Informasi

Melalui internet kita dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh e-media tanpa harus berlangganan.

3) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Internet berfungsi sebagai pengembang pembelajaran yang bekerja sama dengan ahli materi mengemas materi dalam bentuk *e-learning*.

4) Fungsi Tambahan

Siswa mempunyai kebebasan memilih antara memanfaatkan dan mengakses materi *e-learning* atau tidak. Tetapi dalam fungsi ini siswa diwajibkan untuk mengaksesnya.

5) Fungsi Pelengkap

Fungsi ini digunakan apabila materi *e-learning* diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di kelas.

6) Fungsi Pengganti

Fungsi ini bertujuan untuk membantu memudahkan siswa dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan waktu dan aktivitasnya. Tiga model alternatif kegiatan pembelajaran tersebut yaitu: (a) konvensional (tatap muka), (b) sepenuhnya melalui internet, dan (c) sebagian secara tatap muka dan sebagian melalui internet.²⁷

c. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat merambah ke seluruh dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi dan para ahli termasuk di dalamnya untuk pendidikan. Berbagai percobaan dalam mengembangkan *software* yang dapat menunjang peningkatan mutu pembelajaran terus dilakukan.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Pernyataan tersebut selaras dengan Cobine yang menyatakan bahwa “*through independent study, students become doers, as well as thinkers*” (melalui belajar mandiri, siswa menjadi pelaku dan sebaik-baik pemikir). Siswa dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan, museum, database dan sumber informasi lainnya. Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti dan analisator, tidak hanya konsumen informasi saja. Siswa menganalisis informasi yang relevan dengan pembelajaran ilmu-ilmu sosial dan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyata. Siswa dapat belajar bekerjasama

²⁷ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 196.

satu sama lain, saling berkirim *e-mail* untuk diskusi, mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, dan sebagainya.

Kelebihan pemanfaatan internet dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Terjadinya distribusi pendidikan ke penjuru dunia dan kapasitas daya tampung tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
- 2) Dapat memilih topik pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
- 3) Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu.
- 4) Lama waktu belajar tergantung kemampuan masing-masing siswa.
- 5) Adanya keakuratan dan kekinian pada materi pembelajaran.
- 6) Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif. Orangtua dan guru memungkinkan dapat turut serta mensukseskan proses pembelajaran dengan cara mendampingi anak dalam belajar secara *online*.²⁸

Internet merupakan hasil dari kemajuan IPTEK yang tidak terpisahkan bagi sebagian orang dari kehidupan sehari-hari. Teknologi internet telah memasuki kehidupan semua kalangan untuk mewujudkan kesejahteraan manusia. Islam tidak bertentangan dengan teori pemikiran modern yang teratur asalkan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an.

IPTEK di dalam agama Islam, digambarkan sebagai cara mengubah suatu sumber daya menjadi sumber daya lain yang lebih tinggi nilainya.

Hal ini terdapat dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

²⁸ Rusman, *Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran*. Jurnal, UPI Bandung.

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (11)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*”²⁹

Kesimpulan dari ayat tersebut yaitu Al-Qur’an telah mendorong manusia untuk berteknologi supaya berkehidupan meningkat. Al-Qur’an mengandung segala informasi, salah satunya informasi tentang IPTEK. Sebenarnya di dalam agama Islam, internet tidak dijelaskan di dalam Al-Qur’an, karena belum ada saat Al-Qur’an diturunkan oleh Allah SWT. sehingga belum ada sumber yang jelas.

Peran Islam dalam perkembangan internet sangatlah penting. Ketentuan hukum yang terdapat pada syariah Islam wajib dijadikan tolak ukur pemanfaatannya. Internet yang diharamkan oleh Islam adalah yang internet yang dapat dimanfaatkan, begitupun sebaliknya.

Hasil-hasil kemajuan IPTEK akan dijadikan sebagai sarana bagi manusia untuk mengekskiskan dirinya sebagai khalifah di bumi. Ilmuwan yang beriman dan bertaqwa akan memanfaatkan kemajuan IPTEK untuk menjaga, memelihara, melestarikan keberlangsungan hidup manusia dan keseimbangan ekologi, serta bukan untuk *fasad fil ardh* (kerusakan di bumi).³⁰ Berikut firman Allah SWT. dalam surat Ar-Ruum ayat 41:

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 250.

³⁰ Hana Hafifah, *Op. Cit.*

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (41)

*Artinya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."*³¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa kerusakan yang disebabkan oleh tangan-tangan manusia, akan berdampak kembali pada manusia itu sendiri. Fenomena ini salah satunya disebabkan oleh penyalahgunaan IPTEK. IPTEK dalam Islam diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia. IPTEK merupakan alat (media) dan bukan tujuan. Oleh karena itu jangan sampai IPTEK mengatur manusia sebagai penciptanya. Sehingga diperlukan upaya-upaya untuk menyertakan nilai-nilai dalam IPTEK yang disebut dengan Islamisasi. Sehingga ilmu tidak berdiri sendiri di tempat netral, namun menjadi dasar pemikiran ilmiah saat ini.³²

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah tempat dikelolanya materi-materi untuk pembelajaran. Menurut Munir, sumber belajar (*learning resources*) adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diperlukan untuk membantu proses pembelajaran yang mampu menunjang pembelajaran.³³

Menurut Wiji Suwarno, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang. Sumber

³¹ Kementerian Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 408.

³² Toto A. Suryana, *Islam Pola Pikir, Perilaku dan Amal* (Bandung: CV.Mughni Sejahtera, 2008), hlm. 140.

³³ Munir, *Op Cit.*, hlm. 131.

belajar tersebut berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu”.³⁴

Menurut Miarso dalam Warsita, mengemukakan bahwa sumber belajar sebagai sistem pembelajaran perlu dikembangkan keberadaan dan pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Bahan dan alat (*software* dan *hardware*) merupakan media pembelajaran. Bahan belajar itu ada yang bersifat *online* (yang tersedia di internet) dan ada pula yang bersifat *offline* (audio, buku, dan sebagainya). Sehingga media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran. Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan bahan yang diciptakan agar siswa dapat belajar secara mandiri yang disebut dengan media pembelajaran.³⁵

Membahas tentang sumber belajar, tidak dapat dipisahkan dari pemahaman terhadap konsep belajar. Pengertian belajar menurut Sjahminan Zaini adalah melatih, menggunakan serta mengoptimalkan fungsi macam-macam alat indera luar maupun alat indera dalam yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. secara integral dalam berbagai aspek kehidupan.³⁶ Berikut firman-Nya dalam surat An-Nahl ayat 78:

³⁴ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 22.

³⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 77.

³⁶ Sjahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), hlm. 9.

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ اُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ (78)

Artinya: “Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, sedang kamu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur.”³⁷

Ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber belajar itu tidak lepas dari belajar. Belajar adalah proses seseorang untuk mengetahui apapun. Manusia akan mampu menciptakan dan menggunakan sumber belajar, apabila manusia mampu berpengetahuan apabila dengan belajar.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat berupa buku teks, media, lingkungan ataupun yang lain yang dapat memfasilitasi dalam kegiatan belajar. Sumber belajar tersebut tentunya tidak hanya mengandalkan buku teks saja, melainkan menggunakan sumber yang lain agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Klasifikasi Sumber Belajar

Berbagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh pengajar maupun peserta didik menurut Munir sebagai berikut:

- 1) Buku kurikulum, sebagai pedoman penting untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pembelajaran. pengajar harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci.
- 2) Buku teks, digunakan sebagai sumber bahan belajar yang hendaknya bervariasi agar mendapatkan materi pembelajaran yang luas.

³⁷ Kementerian Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 275.

- 3) Sumber belajar media elektronik hasil rekayasa teknologi. Media elektronik adalah komputer, televisi, VCD/DVD, radio, kaset. Media elektronik ini yang dimanfaatkan adalah program-programnya.
- 4) Internet (*network*) merupakan sumber untuk mendapatkan segala macam bahan ajar. Bahan ajar tersebut dapat dicetak atau dicopy.
- 5) Penerbitan berkala, seperti surat kabar harian atau majalah yang terbit mingguan atau bulanan yang berisikan informasi yang berkenaan dengan bahan ajar.
- 6) Laporan hasil penelitian, biasanya diterbitkan oleh lembaga penelitian, perguruan tinggi atau para peneliti. Laporan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan belajar yang aktual dan mutakhir.
- 7) Jurnal, adalah penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah.
- 8) Narasumber, orang yang mempunyai keahlian pada suatu bidang.
- 9) Lingkungan, dapat seperti lingkungan alam, ekonomi, sosial, seni budaya dan teknologi atau industri. Lingkungan dapat menjadi sumber belajar pada mata pelajaran terkait dengan penjelasan topik tertentu yang memerlukan pemanfaatan lingkungan. Misalnya, mempelajari materi pembelajaran tentang pertanian, maka siswa diajak ke lingkungan persawahan.³⁸

Klasifikasi sumber belajar menurut Rusman, antara lain:

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resource by design*) yakni sumber-sumber yang secara khusus dirancang atau dikembangkan

³⁸ Munir, *Op Cit.*, hlm. 132.

sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

- 2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) yakni sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.³⁹

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa klasifikasi sumber belajar memudahkan bagi guru dalam menyesuaikan metode dan strategi belajar dengan sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran. Bagi siswa, akan mempermudah dalam memilih sumber belajar apa yang sesuai dengan kebutuhannya.

c. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan oleh siswa di sekolah semestinya tidak hanya berasal dari buku teks, melainkan berasal dari sumber yang lainnya, untuk membantu siswa mencapai kompetensi sesuai tujuan. Munir menjelaskan fungsi sumber belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengembangan bahan ajar secara ilmiah dan objektif.
- 2) Mendukung terlaksananya program pembelajaran yang sistematis.
- 3) Membantu pengajar dalam mengefisiensi waktu pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang efektif.
- 4) Meringankan tugas guru dalam menyajikan informasi atau materi pembelajaran, sehingga guru dapat lebih memotivasi belajar siswa.

³⁹ Rusman. *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 137.

- 5) Meningkatkan keberhasilan pembelajaran, karena siswa dapat belajar lebih cepat dan menunjang penguasaan materi pembelajaran.
- 6) Mempermudah siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga peran pengajar tidak dominan dan menciptakan kondisi atau lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar.
- 7) Siswa belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan minatnya.
- 8) Memberikan informasi atau pengetahuan yang lebih luas tidak terbatas ruang, waktu, dan keterbatasan indera.⁴⁰

Berdasarkan maksud fungsi diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar mempunyai fungsi yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan menjadikan pembelajaran lebih berkualitas.

d. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar diperlukan untuk membantu guru dalam menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Mulyasa manfaat sumber belajar antara lain:

- 1) Pembuka jalan dan wawasan terhadap pembelajaran yang ditempuh.
- 2) Pemandu secara teknik dan langkah-langkah operasional untuk secara lebih teliti menuju pada penguasaan keilmuan secara tuntas.
- 3) Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan lainnya.
- 4) Memberikan petunjuk dan gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan tertentu.

⁴⁰ Munir, *Op. Cit.*, hlm. 132.

- 5) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang diperoleh orang lain yang berhubungan dengan bidang keilmuan tertentu.
- 6) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul yang merupakan konsekuensi dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari dalam bidang tersebut.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa manfaat sumber belajar merupakan informasi serta pengembang wawasan. Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan sumber belajar seoptimal mungkin karena keefektifan proses pembelajaran ditentukan pula oleh kemampuan siswa dalam mendayagunakan sumber-sumber belajar.

4. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa

Internet merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan, karena terdapat fasilitas dan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh dunia pendidikan untuk menambah dan mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman, Internet merupakan jaringan luas dari jutaan jaringan komputer yang dapat dijangkau oleh jutaan orang di seluruh dunia”.⁴²

Teknologi saat ini sudah memudahkan sekolah untuk menggunakan internet sebagai sumber dan media belajar bagi siswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber dan media belajar mampu membantu siswa agar dapat belajar mandiri. Siswa dapat mengakses informasi secara *online*, seperti perpustakaan, jurnal, biografi, rekaman, koran, sejarah dan sebagainya.

Yudhi Munadi menjelaskan, “siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti,

⁴¹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 49.

⁴² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 5.

analisis atau apa saja dan tidak hanya konsumen informasi saja”. Informasi tersebut berupa informasi yang relevan dengan materi yang dipelajari.⁴³

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah proses pendayagunaan untuk membantu dalam belajar, dijadikan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi yang relevan dan sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Secara teori, pemanfaatan internet akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Tidak hanya bagi siswa, pemanfaatan internet bagi guru juga memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan profesinya.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi internet sebagai sumber belajar antara lain sebagai alat komunikasi, informasi dan media pendidikan. Beberapa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar antara lain dapat dilihat dari pencarian materi-materi, membandingkan materi surat yang ada di buku dan yang ada di internet, serta contoh-contoh bentuk surat yang ada di Internet.

5. Minat Membaca Buku

a. Minat

Menurut Hilgard dalam Slameto, mengatakan bahwa “*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” artinya minat adalah kesadaran seseorang pada suatu rasa lebih

⁴³ Yudhi Munadi, *Op. Cit.*, hlm. 155.

suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan.⁴⁴

Menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Jika siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka ia akan berusaha untuk melakukannya sehingga dapat tercapai sesuai keinginannya.⁴⁵ Minat dapat tumbuh dengan cara membangkitkan suatu kebutuhan, menghubungkan suatu persoalan pengalaman yang lampau dan memberi kesempatan untuk mendapat hasil yang baik.⁴⁶

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat atau suatu kecenderungan diri disertai rasa ketertarikan untuk melakukan aktivitas dengan perasaan senang tanpa paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, perhatiannya akan tercurah pada hal tersebut.

b. Membaca

Menurut Hodgson dalam Tarigan menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

⁴⁵ Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 76.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 79.

kata-kata atau bahasa tulis.⁴⁷ Pendapat tersebut didukung oleh Finnochiaro yang menyatakan bahwa membaca adalah sebuah proses yaitu “*reading is bringing meaning to and getting meaning from printed or written material*” (membaca adalah proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis).⁴⁸

Membaca akan mampu mengucapkan kata-kata serta maknanya. Membaca membuat seseorang menambah wawasan dan pengetahuan. Seseorang menjadi cerdas jika banyak membaca. Wahyu yang diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad SAW. adalah surat yang berisi anjuran untuk membaca, yang terdapat dalam surat Al’Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁴⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca adalah suatu keharusan, karena seseorang akan tahu dari yang belum pernah diketahui. Kecerdasan dapat ditingkatkan jika banyak membaca.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan

⁴⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 7.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 9.

⁴⁹ Kementerian Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 597.

memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Membaca membuat kita memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupan.

Tujuan membaca secara umum menurut Tampubolon, antara lain:

- a. Membaca untuk belajar, merupakan membaca untuk menemukan informasi dan menambah pengetahuan yang diperlukan dalam studi.
- b. Membaca untuk usaha, merupakan membaca untuk dapat menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang. Semua orang yang melakukan usaha harus selalu mengikuti perkembangan dan situasi di masyarakat.
- c. Membaca untuk kesenangan, ialah membaca yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang dengan tujuan untuk memuaskan perasaan dan melepaskan segala persoalan yang membebani seseorang.⁵⁰

c. Minat Membaca Buku

1) Pengertian Minat Membaca Buku

Menurut Farida Rahim, minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan orang lain.⁵¹

Minat baca yaitu rasa ketertarikan untuk mengartikan, menafsirkan kata dari simbol-simbol. Seseorang yang memiliki minat

⁵⁰ Tampubolon, *Op.Cit.*, hlm. 34.

⁵¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 28.

baca dalam dirinya akan memiliki gairah dan kecenderungan untuk melihat serta apa yang tertulis atau hanya dalam hati saja dan disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut. Nilai dari minat adalah faktor paling penting dalam menunjang berhasilnya anak-anak dalam membaca. Jadi minat membaca sangat penting artinya bagi perkembangan seseorang.

Menurut Lester dan Alice Crow, minat membaca adalah sikap positif adanya rasa ketertarikan terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.⁵² Menurut Tarigan, minat membaca dapat ditandai dengan adanya: (a) sikap ingin tahu akan suatu bacaan, (b) motivasi membaca, (c) kesadaran akan manfaat bacaan, (d) frekuensi membaca, dan (e) jumlah buku yang pernah dibaca.⁵³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa ketertarikan untuk mengartikan dan menafsirkan kata dari simbol-simbol. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang tertulis disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut, karena nilai dari minat adalah faktor paling penting dalam menunjang keberhasilan anak dalam membaca. Minat baca sangat penting bagi perkembangan seseorang khususnya siswa, dan telah dijelaskan bahwa menurut Hilgard dalam Slameto, mengatakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang pada

⁵² The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: PUBIB, 1995), hlm. 129.

⁵³ Henry Guntur Tarigan, *Op. Cit.*, hlm. 105.

suatu hal (membaca) yang dilakukan dengan rasa lebih suka pada suatu hal tersebut (membaca).

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Buku

Secara umum, faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu:

- a) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri. Meliputi intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. Intelegensi merupakan kemampuan keseluruhan individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional dan berbuat secara efektif terhadap keadaan.
- b) Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan (keluarga maupun sekitar). Faktor eksternal ini mempengaruhi motivasi dan kemauan untuk membaca. Faktor eksternal meliputi belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, internet dan film. Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, maksudnya masih memilih-milih bahan bacaan. Sebenarnya untuk dapat meningkatkan minat baca, tidak harus membaca buku yang sangat disenangi, karena dengan cara membaca bahan bacaan apapun, secara tidak langsung kita sedang melatih diri agar terbiasa untuk membaca, karena membaca adalah untuk mendapat informasi yang diperoleh dari bahan bacaan.⁵⁴

⁵⁴ Teguh Yudi Cahyono, *Peran Perpustakaan dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca* (Malang: UPT Perpustakaan UM). Jurnal, hlm. 3.

Menurut Dawson dan Bamman dalam Rahman mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca antara lain:

- a) Seseorang dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan bacaan jika topik isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan diri. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat baca.
- b) Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika seseorang memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Jika kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya.
- c) Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca. Ragam bacaan yang memadai dan beraneka ragam, akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat baca.
- d) Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong minat baca siswa.
- e) Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara periodik di perpustakaan sekolah.

- f) Saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca karena jika siswa yang minat terhadap kegiatan membaca, akan lebih sering mengajak temannya ikut melakukan kegiatan membaca sehingga memberi pengaruh positif pada temannya.
- g) Faktor guru yang berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar. Guru yang baik harus mengetahui karakteristik dan minat siswa. Guru bisa menyajikan bahan bacaan yang menarik dan bervariasi agar siswa tidak bosan.
- h) Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat baca siswa.⁵⁵

Menurut Harris dan Sipay dalam Mujiati mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, antara lain:

- a) Faktor personal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap dan (6) kebutuhan psikologis.
- b) Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, meliputi: (1) tersedianya buku, (2) status sosial ekonomi orangtua, dan (3) pengaruh orangtua, teman sebaya dan guru.⁵⁶

Dalam rangka menumbuhkan minat baca sebagai suatu kebiasaan, maka proses terbentuknya kebiasaan membaca memakan

⁵⁵ Abdurrahman, *Pengaruh Penggunaan Internet oleh Mahasiswa Terhadap Tingkat Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan*. Jurnal. ULM: Kalimantan Selatan, 2004, hlm. 4.

⁵⁶ Mujiati (Skripsi). *Hubungan Antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia* (UNY, 2001), hlm. 24.

waktu yang cukup lama. Karena proses terbentuknya minat baca seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah disebutkan.⁵⁷

Minat membaca tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan guru, disamping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina dan meningkatkan minat baca. Minat sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang dikerjakan. Meskipun motivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu tidak akan dilakukan. Begitu pula kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca.

5. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Membaca Buku pada Mata Pelajaran Geografi

Jika dilihat dari sudut pandang sosial ekonomi, semakin tinggi status sosial orangtua semakin tinggi minat anak dalam membaca. Seperti halnya yang telah dijelaskan bahwasanya status sosial keluarga dilihat dari tingkat pendidikan dan pekerjaan orangtua. Jika orang tua berpendidikan dan berpengetahuan tinggi maka secara tidak langsung orangtua akan mengajak anaknya untuk mempunyai pendidikan yang tinggi juga dengan cara mengajak anaknya membaca buku dan juga anak akan dengan sendirinya meniru apa yang dilakukan orangtuanya.

⁵⁷ Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 4.

Begitu juga status ekonomi keluarga, semakin tinggi status ekonomi orangtua maka semakin tinggi juga minat anak dalam membaca. Anak yang berasal dari keluarga yang banyak memberikan kesempatan membeli bahan bacaan dan kesempatan membaca dalam lingkungan yang penuh bahan bacaan akan memiliki minat membaca yang tinggi.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan Harris dan Sipay dalam Mujiati bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang ada dua yakni faktor personal maupun faktor institusional, dimana status sosial ekonomi orangtua termasuk dalam faktor institusional.⁵⁸

Hal tersebut di atas sesuai dengan teori dari tim dosen IKIP Malang yang menyatakan bahwa “pada keluarga yang relatif maju, relatif lebih mampu tidak hanya dalam batasan ekonomi saja, tetapi juga masalah pendidikan (sosial) dalam mempengaruhi minat anak dalam membaca”.⁵⁹

Slavin juga menemukan ada perbedaan aktivitas keluarga dalam membimbing anak antara status sosial ekonomi tinggi dengan status sosial ekonomi rendah. Menurutnya “orangtua dengan status sosial ekonomi tinggi memiliki harapan tinggi terhadap keberhasilan anak di sekolah dan mereka sering memberi penghargaan terhadap pengembangan intelektual anak. Mereka mampu menjadi contoh yang baik dalam berbicara dan aktivitas membaca. Orangtua sering membaca bersama anak, memberi pujian kepada anak saat anak membaca buku atas inisiatif sendiri, membawa anak ke toko

⁵⁸ Mujiati, *Op. Cit*, hlm. 24.

⁵⁹ Tim Dosen IKIP-Malang, *Dasar-dasar Pengantar Kependidikan* (Usaha Nasional: Surabaya, 1980), hlm. 74.

buku dan mengunjungi perpustakaan dan mereka menjadi model bagi anak dengan lebih sering memanfaatkan waktu luang untuk membaca.”⁶⁰

Dapat disimpulkan bahwa keluarga mampu mempengaruhi anak dalam menumbuhkan minat membaca anak, seperti kedekatan antara anak dan orangtua. Jika orangtua mempunyai kesadaran akan kepentingan anak dalam menuju kebaikan, maka minat anak dalam melakukan hal yang baik akan lebih meningkat salah satunya yaitu minat membaca buku.

6. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku pada Mata Pelajaran Geografi

Sulit untuk mendapat informasi atau referensi mengenai keilmuan, menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca pada masyarakat. Oleh sebab itu, siswa lebih memilih mencari informasi melalui media dengan sumber informasi yang lebih *up to date* yaitu internet.

Menurut Munir, ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu sebagai alat mengakses informasi dan fungsi pendidikan dan pembelajaran.⁶¹ Selain kedua fungsi tersebut, fungsi internet juga sebagai sumber bahan bacaan yang dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat, khususnya siswa.

⁶⁰ Soejanto Sandjaja, *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*, Jurnal, 2010, hlm. 5, <https://www.scribd.com/document/9227759/Pengaruh-Keterlibatan-Orang-Tua-Terhadap-Minat-Membaca-Anak-Ditinjau-Dari-Pendekatan-Stres-Lingkungan>, diakses 16 Juli 2017 Pukul 8.17 WIB dalam Slavin, R, *Educational Psychology: Theory and Practice*. Fourth Edition. (Boston :Allyn and Bacon, 1998)

⁶¹ Munir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

Menurut Aji Supriyanto, bahwa “Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, internet sangat kaya akan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi lainnya yang menjadikan internet sangat terkenal pula sebagai perpustakaan digital (*digital library*)”.⁶² Hal tersebut menunjukkan bahwa internet berfungsi sebagai akses informasi dan pembelajaran. Manfaat internet dapat diintegrasikan dengan teori sumber belajar menurut Wiji Suwarno bahwa “Sumber belajar (*learning resources*) adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang.”⁶³ Hal tersebut di atas dapat diartikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan akses untuk mendapatkan informasi dan akses belajar bagi siswa melalui fasilitas belajar, salah satunya yaitu buku. Dimana dengan manfaat internet sebagai sumber belajar mampu meningkatkan minat membaca buku pada siswa, termasuk juga buku elektronik yang ada di layanan internet.

Internet layaknya buku, bahkan lebih komplit sehingga bukan hanya sekedar jendela dunia, namun juga sebagai pintu dunia. Beragam informasi disuguhkan dan siswa pun dapat menyerapnya dalam rangka menambah wawasan serta ilmu pengetahuan. Tidak hanya terkait bidang studi yang diajarkan di kelas, namun juga pengetahuan umum lainnya, karena internet merupakan perpustakaan terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.

Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku, dapat dilihat dari fungsi internet sebagai salah satu sumber

⁶² Aji Supriyanto, *Op. Cit.*, hlm. 338.

⁶³ Wiji Suwarno, *Op. Cit.*, hlm. 22.

belajar dan informasi, sekaligus merangkap sebagai sumber bahan bacaan. Dalam proses pembelajaran di sekolah manapun, seorang guru biasa memberikan tugas kepada siswa, misalkan dalam membuat makalah, mencari video atau pengumpulan tugas lain, secara tidak langsung siswa akan mencari tugas tersebut di internet karena mudah dan efisien dan secara tidak langsung juga siswa akan mencari sekaligus membaca isi dari tugas yang didapat dari internet tersebut. Fasilitas internet cukup bervariasi, karena banyak fasilitas yang disajikan dapat dijadikan sumber bacaan.

7. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Minat Membaca Buku pada Mata Pelajaran Geografi

Telah dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang ada dua yakni faktor personal maupun faktor institusional, dimana status sosial ekonomi orangtua termasuk dalam faktor institusional,⁶⁴ dan juga pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku, dapat dilihat dari fungsi internet sebagai salah satu sumber belajar dan informasi, sekaligus merangkap sebagai sumber bahan bacaan.⁶⁵

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca buku adalah faktor-faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, maupun lingkungan tetangga. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu

⁶⁴ Mujiati, *Op. Cit.*, hlm. 24.

⁶⁵ Munir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

membaca. Faktor eksternal meliputi belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, internet, serta film. Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, masih memilih bahan bacaan, padahal, sebetulnya untuk dapat meningkatkan minat membaca, tidak harus membaca buku yang sangat kita senangi, karena dengan cara membaca bacaan apapun, secara tidak langsung kita melatih diri agar terbiasa untuk membaca, sehingga kita akan senang membaca, karena membaca adalah untuk mendapat informasi, dan informasi itu dapat diperoleh dari berbagai macam bahan bacaan.⁶⁶

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Nur Hayati bahwa kurangnya fasilitas terutama buku-buku penunjang pelajaran merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa kurang berminat dalam membaca buku referensi, tersedianya buku-buku yang sudah lama (usang) dan tidak terawat dengan baik, hal ini pula yang menimbulkan minat baca siswa menjadi rendah. Penataan yang baik dan koleksi buku yang lengkap disertai dengan fasilitas internet yang dapat mengakses semua informasi yang berhubungan dengan setiap mata pelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan meningkatkan minat baca siswa yang akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar.⁶⁷

Subagio mengatakan bahwa untuk menarik dan menumbuhkan minat baca kepada anak-anak, orangtua selalu mengajak anak-anaknya sejak dini

⁶⁶ Teguh Yudi Cahyono, *Op. Cit.*, hlm. 3.

⁶⁷ Nur Hayati. *Pengaruh Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Referensi Mata Pelajaran Sosiologi (Kasus Siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Semarang, 2009, hlm.78.

ke toko buku dan membebaskan mereka mencari sendiri buku-buku yang mereka sukai. Hal ini berarti jika orang tua dapat menyadari tentang tugas dan peranan dalam rumah tangga tentang pentingnya membaca dan menulis bagi pertumbuhan intelektual anak, maka paling tidak orang tua melakukan berbagai aktivitas yang dapat membangkitkan minat baca anak dengan membuat perpustakaan mini dalam rumah tangga dan mengatur jadwal untuk melaksanakan kegiatan membaca secara bersama-sama berdasarkan waktu yang disepakati, mengunjungi taman bacaan berupa perpustakaan, mengunjungi toko-toko buku yang memiliki koleksi buku yang memadai, dan mengakses perpustakaan online yang dapat memberikan kontribusi besar dalam kegiatan membaca.⁶⁸

Tidak hanya itu, faktor institusional status sosial ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat membaca buku bagi anak, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara orangtua dapat memberi dan membelikan buku-buku yang menarik hati. Hal itu tentu akan membuat lebih cinta dan bersemangat kepada buku, sehingga minat anak dalam membaca buku akan meningkat.

B. Kerangka Berfikir

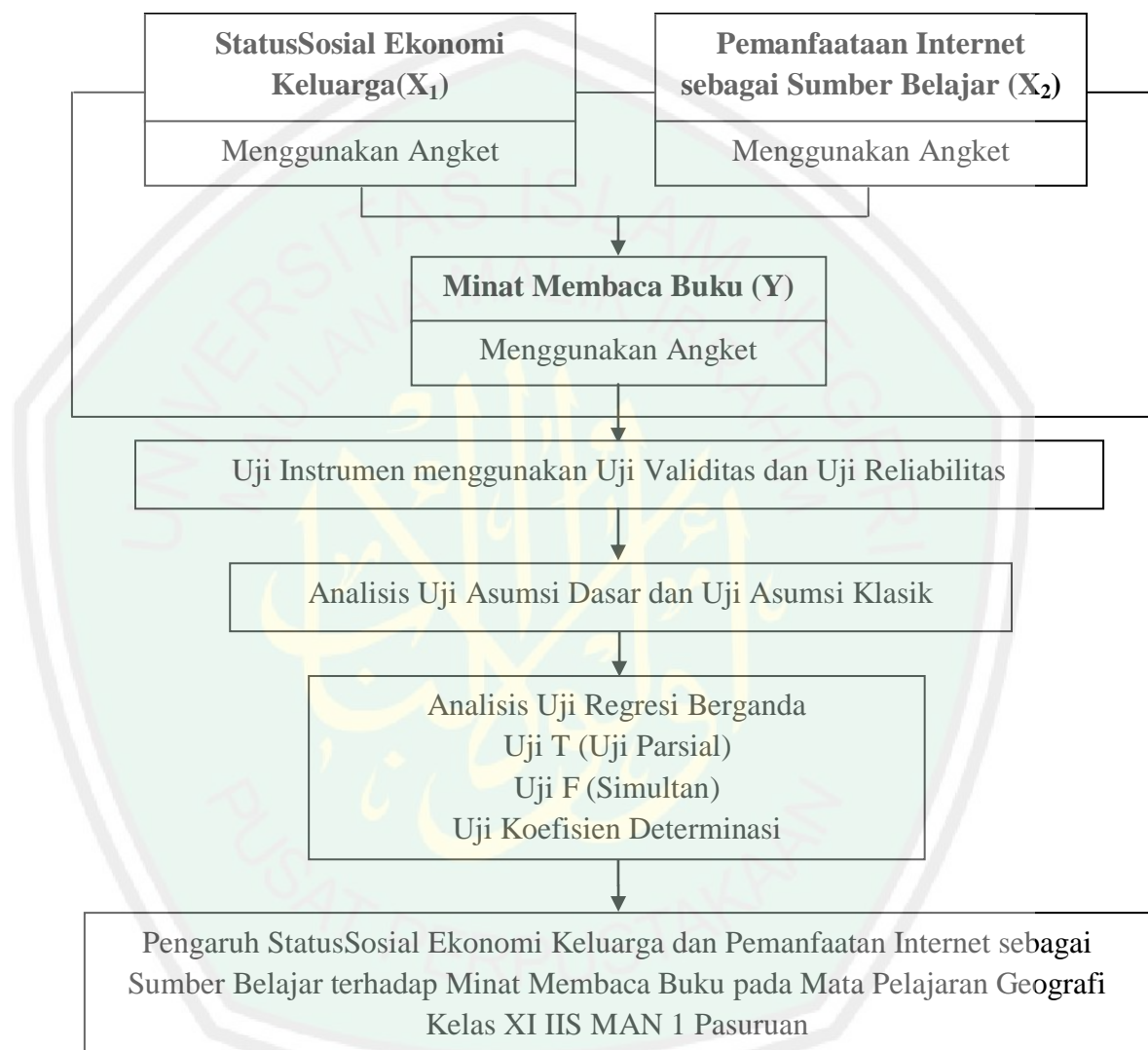
Kerangka berfikir menjelaskan dimensi-dimensi utama faktor-faktor kunci variabel-variabel dan hubungan antar dimensi-dimensi yang disusun dalam bentuk narasi atau grafis.

Di atas telah dijelaskan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan faktor yang berasal

⁶⁸ Adwiyani Subagio, *Membaca Jadikan Kebiasaan Hidup*, Jurnal, 2010, hlm, 6, <https://www.scribd.com/doc/32031005/Upaya-Menumbuhkan-Minat-Baca-Anak-di-Era-Digitalisasi>, diakses pada tanggal 16 Juli 08.23 WIB.

dari luar diri siswa, sedangkan minat membaca buku merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang keduanya apakah terdapat pengaruh.

Penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pasuruan yang berada di Jl. Balai Desa Glanggang No. 3A Desa Glanggang Kec. Beji Kab. Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pasuruan karena peneliti telah mengetahui keadaan dan lokasinya yang bisa dikatakan strategis karena dekat dengan keramaian seperti pasar, persawahan, stasiun, serta pondok pesantren yang mengakibatkan banyaknya macam mata pencaharian dari orangtua siswa yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data status sosial ekonomi keluarga. Terdapat juga akses layanan *wifi* di MAN 1 Pasuruan yang digunakan sebagai sumber belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar sekaligus mencari informasi lewat internet. Yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, suatu metode penelitian menggunakan paradigma *positivist* dan penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan metode statistik.⁶⁹

Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena lebih relevan dengan masalah.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 13.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat serta bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel faktor satu atau lebih faktor lain.⁷⁰ Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran Geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

C. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady menyebutkan definisi variabel secara teoritis yaitu sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁷¹ Sedangkan Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain.⁷²

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷³ Berikut variabel penelitian:

1. Variabel Bebas (X) → X₁ : Status sosial ekonomi keluarga

X₂ : Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 59.

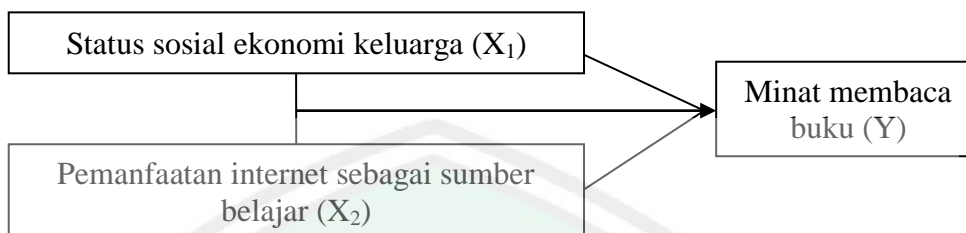
⁷¹ *Ibid.*, hlm. 60.

⁷² *Ibid.*, hlm. 61.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 61.

2. Variabel Terikat (Y) → Y : Minat membaca buku

Variabel-variabel tersebut dapat dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan diamati oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Sedangkan Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁷⁵

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa populasi merupakan sekelompok keseluruhan obyek yang diteliti sebagai sebuah penelitian. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, perlu ditentukan populasi penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁶ Sedangkan menurut

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 173.

⁷⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 118.

Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁷ Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).

Peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan yang berjumlah 100 siswa (XI IIS-1, XI IIS-2 dan XI IIS-3).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Arikunto merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.⁷⁹ Data dalam penelitian ini adalah keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁰ Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang didapat dari sumber pertama berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran angket. Sehingga

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 174.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 182.

⁷⁹ *Ibid.*, hlm. 161.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 172.

data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan angket pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber pertama dalam penelitian ini yaitu siswa MAN 1 Pasuruan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi lain, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Diartikan pula sebagai data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang berupa data-data dari sekolah tersebut, seperti sejarah, struktur organisasi, dan lain sebagainya. Sedangkan yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah:

- 1) Informan, pada penelitian ini adalah guru dan siswa MAN 1 Pasuruan.
- 2) Dokumen, yang digunakan adalah data mengenai variabel yang relevan dengan masalah penelitian, berupa data yang relevan dengan MAN 1 Pasuruan dan buku-buku yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸¹ Menurut Eko, Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁸² Pada penelitian ini menggunakan alat pengukuran berupa angket. Berikut data instrumen penelitian yang digunakan.

⁸¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 148.

⁸² S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 51.

Tabel 3.1 Jabaran Variabel, Indikator, Deskriptor, dan Nomor Butir Pertanyaan

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir Pertanyaan
1	Status sosial ekonomi keluarga	• Status sosial orangtua	• Tingkat Pendidikan • Jenis Pekerjaan	1,4 2,5
		• Status ekonomi orangtua	• Tingkat Pendapatan • Jumlah tanggungan	3,6 7
Paul B. Horton dan Chester I Hunt, <i>Sosiologi Jilid 2</i> (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm.7.				
2	Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	• Edukatif	• Sebagai sumber mencari materi • Sebagai sumber informatif secara luas	5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15
		• Komunikatif	• Sebagai sarana konsultasi: tentang pembelajaran • Sebagai alat bantu dalam memudahkan akses komunikasi (pengumpulan tugas)	19,20 21,22
		• Afektif	• Aktif dalam menggunakan referensi internet • Menjadi pembanding sumber buku	1,2,3,4 16,17,18
Munir. <i>Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi</i> (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 196.				
3	Minat membaca buku		• Motivasi membaca • Sikap ingin tahu akan suatu bacaan • Kesadaran akan manfaat bacaan • Frekuensi membaca buku • Buku yang pernah dibaca	3,4,5,6 7,8,9 2,15,16,17, 18 1,13,14 10,11,12,19,20
Henry G. Tarigan, <i>Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa</i> (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 105.				

Data diolah 20 November 2016

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu peneliti menggunakan angket dengan Skala Likert. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸³ Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁴

⁸³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 134.

Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan memiliki lima poin sebagai alternatif jawaban. Berikut pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket Menggunakan Skala Likert⁸⁵

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Supaya diperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum angket diberikan kepada responden. Instrumen yang tidak valid dan reliabel bila digunakan untuk mengumpulkan data akan menghasilkan data yang tidak valid dan reliabel pula.⁸⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat metode-metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya dalam proses pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang valid, akurat serta lengkap. Peneliti menggunakan metode yang dianggap tepat dan sesuai dengan permasalahan. Metode-metode tersebut adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁷ Selain itu, angket merupakan sejumlah

⁸⁵ *Ibid.*, hlm. 135.

⁸⁶ S. Eko Putro Widoyoko, *Op. Cit.*, hlm. 40

⁸⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari laporan responden tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.⁸⁸

Penelitian ini menggunakan angket tertutup karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan beserta sejumlah jawaban yang telah disediakan. Angket digunakan untuk mengetahui status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua pihak (*interviewer* dan *interviewee*) untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸⁹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data penelitian (sebagai pelengkap data). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang memuat garis besar yang ditanyakan.⁹⁰

3. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁹¹ Observasi, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek menggunakan seluruh alat indera.⁹² peneliti memperoleh data secara obyektif karena obyek yang diteliti tidak mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 194.

⁸⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 270.

⁹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 203.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 199.

Teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi data tentang kondisi secara obyektif yang bertujuan untuk mengamati status sosial ekonomi keluarga, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kegiatan membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹³ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdiri, visi dan misi serta tujuan madrasah serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data di atas digunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti berusaha memperoleh keabsahan data sebaik mungkin.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid.⁹⁴ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya.⁹⁵

⁹³ *Ibid.*, hlm. 274.

⁹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 348.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 211.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila probabilitas (ρ) pada masing-masing butir pertanyaan kurang dari 0,05.⁹⁶

Suatu butir instrumen dapat diketahui valid tidaknya dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* dengan 5% dengan nilai kritisnya. Rumus *Product Moment* merupakan teknik untuk menentukan hubungan antarvariabel. Berikut rumus *Product Moment Pearson*:⁹⁷

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian (responden)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah nilai total item variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah nilai total item variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r⁹⁸

Besar nilai “r”	Interpretasi “r”
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

R_{hitung} yang diperoleh harus dibandingkan dengan r_{tabel} , apabila nilai

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan valid dan sebaliknya.

⁹⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 178.

⁹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 255.

⁹⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 231

Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas menggunakan aplikasi SPSS

17.0 for windows, maka didapat output sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No. Soal	Variabel	Indikator	Koef. Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	Status Sosial Ekonomi Keluarga	X1.1	0,549	0,361	Valid
2		X1.2	0,572	0,361	Valid
3		X1.3	0,424	0,361	Valid
4		X1.4	0,863	0,361	Valid
5		X1.5	0,811	0,361	Valid
6		X1.6	0,574	0,361	Valid
7		X1.7	0,796	0,361	Valid
8	Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	X2.1	0,719	0,361	Valid
9		X2.2	0,593	0,361	Valid
10		X2.3	0,690	0,361	Valid
11		X2.4	0,434	0,361	Valid
12		X2.5	0,531	0,361	Valid
13		X2.6	0,329	0,361	Tidak Valid
14		X2.7	0,702	0,361	Valid
15		X2.8	0,353	0,361	Tidak Valid
16		X2.9	0,434	0,361	Valid
17		X2.10	0,594	0,361	Valid
18		X2.11	0,674	0,361	Valid
19		X2.12	0,616	0,361	Valid
20		X2.13	0,674	0,361	Valid
21		X2.14	0,613	0,361	Valid
22		X2.15	0,665	0,361	Valid
23		X2.16	0,701	0,361	Valid
24		X2.17	0,518	0,361	Valid
25		X2.18	0,737	0,361	Valid
26		X2.19	0,669	0,361	Valid
27		X2.20	0,366	0,361	Valid
28		X2.21	0,433	0,361	Valid
29		X2.22	0,435	0,361	Valid
30	Minat Membaca Buku	Y1	0,484	0,361	Valid
31		Y2	0,361	0,361	Valid
32		Y3	0,426	0,361	Valid
33		Y4	0,306	0,361	Tidak Valid
34		Y5	0,617	0,361	Valid
35		Y6	0,214	0,361	Tidak Valid
36		Y7	0,572	0,361	Valid
37		Y8	0,591	0,361	Valid
38		Y9	0,525	0,361	Valid
39		Y10	0,653	0,361	Valid

40		Y11	0,730	0,361	Valid
41		Y12	0,358	0,361	Tidak Valid
42		Y13	0,472	0,361	Valid
43		Y14	0,496	0,361	Valid
44		Y15	0,396	0,361	Valid
45		Y16	0,540	0,361	Valid
46		Y17	0,798	0,361	Valid
47		Y18	0,868	0,361	Valid
48		Y19	0,426	0,361	Valid
49		Y20	0,560	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 49 butir soal yang dianalisis pada uji validitas yang pertama ada 5 butir soal yang tidak valid. R_{tabel} adalah 0,361 dengan $n=30$, untuk menyatakan bahwa butir soal valid apabila r_{hitung} di atas 0,361 dan untuk butir soal yang tidak valid r_{hitung} di bawah 0,361 atau bertanda negatif (-). Maka sesuai hasil uji validitas di atas didapatkan bahwa 49 butir soal tersebut tidak semuanya valid.

Hasil dari uji validitas di atas, maka peneliti mengambil tindakan untuk menghapus 5 butir soal yang tidak valid tersebut. Setelah dihapus, maka total dari semua butir soal dalam angket penelitian menjadi 44 soal.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menurut Usman merupakan mengukur instrumen terhadap ketepatan. Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, *consistency*, *stability* atau *dependability*.⁹⁹ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan

⁹⁹ Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 287.

menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap sama.¹⁰⁰

Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan konsistensinya dalam mengukur. Pengujiannya dengan menguji skor antar butir. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:¹⁰¹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Antar Skor butir hasilnya dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α /nilai kritis) sebesar 5%. Jika koef.korelasi lebih besar dari α maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Menurut Nunnally dalam Ghazali menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki koef.reliabilitas $\geq 0,60$.¹⁰² Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS 17.0*. Berikut outputnya:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koef. Reliabilitas	Keterangan
1	Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,767	Reliabel
2	Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	0,899	Reliabel
3	Minat Membaca Buku	0,855	Reliabel

¹⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 221.

¹⁰¹ Muslich Anshari dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press), hlm. 70.

¹⁰² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), hlm. 42.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari α (Koefisien Reliabilitas), untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel sudah reliabel.

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁰³ Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan uji linier berganda, bertujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias.¹⁰⁴ Agar model regresi yang terbentuk dapat memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka harus memenuhi 4 asumsi klasik, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik harus dilakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Apabila residual tidak berdistribusi normal maka tidak dapat digunakan uji regresi linier berganda.

¹⁰³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 207.

¹⁰⁴ Imam Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 105.

Uji normalitas dilakukan menggunakan pendekatan grafik dan uji statistik dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov, dengan tingkat signifikansi 5% maka jika Asymp.Sig (2-tailed) di atas nilai signifikansi 5% artinya variabel residual berdistribusi normal dan juga menggunakan pengujian grafik normal P-P Plot. Data dikatakan terdistribusi normal apabila residual terdistribusi dengan normal yaitu memiliki tingkat signifikansi diatas 5%.¹⁰⁵

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas merupakan metode uji dalam model regresi untuk menemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel bebas. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan menanggung gejala multikolinier.¹⁰⁶

Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antarvariabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model adalah dilihat pada nilai *Tolerance* (TOL) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $TOL < 0,1$ dan nilai $VIF > 10$ berarti terjadi multikolinier.¹⁰⁷

c. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 160.

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 81.

¹⁰⁷ *Ibid.*, hlm. 90.

homoskedostisitas, yang diharapkan pada model regresi adalah homoskedostisitas. Masalah heteroskedostisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.¹⁰⁸ Kebanyakan data *cross-section* mengandung situasi heteroskedostisitas karena data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).¹⁰⁹ Dasar untuk menganalisis uji heteroskedostisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedostisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedostisitas.¹¹⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi (Uji Durbin-Watson) bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*).¹¹¹

Uji D-W digunakan untuk menguji ada-tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Berikut rumusnya:

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan:

DW : Nilai uji Durbin-Watson

e : Nilai residual

e_{t-1} : Nilai residual satu periode sebelumnya

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm. 95.

¹⁰⁹ *Ibid.*, hlm. 160.

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm. 92.

¹¹¹ Suliyanto, *Op. Cit.*, hlm. 125.

Berikut nilai statistik untuk menentukan hasil uji autokorelasi.

Tabel 3.6 Uji Statistik Durbin-Watson

Nilai Statistik Durbin-Watson	Hasil
$0 < d < d_L$	Menolak hipotesis nol; ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_U$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$d_U \leq d \leq 4 - d_U$	Menerima H_0 ; tidak ada autokorelasi positif/negatif
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$4 - d_L \leq d \leq 4$	Menolak H_0 ; ada autokorelasi positif

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel bebas. Metode ini untuk meramalkan seberapa kuatnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus analisis regresi berganda.¹¹²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Minat Membaca Buku)

a : Bilangan konstanta persamaan regresi

b : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas Status Sosial Ekonomi Keluarga

X_2 : Variabel bebas Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

e : Error item

Teknik analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Model persamaan yang diperoleh dari pengolahan data diupayakan normal dan terbebas dari asumsi. Uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model telah memenuhi kriteria *BLUE*.

¹¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 275.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji T. Analisa secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat. Berikut adalah rumus Uji T:¹¹³

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien regresi

n : Jumlah responden

t : Uji hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji T adalah:

1) Formulasi hipotesis

H_0 ditolak dan H_a diterima jika terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

H_0 diterima dan H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

2) Penentuan nilai kritis dengan menentukan derajat sign. (α) = 5%

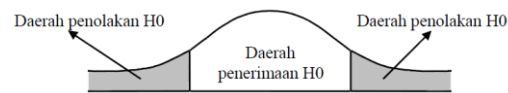
$$t_{\text{tabel}} = t \left(\frac{\alpha}{2}; df = n-k-1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(\frac{0,05}{2}; 100-2-1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 97) = 1,985$$

¹¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 257.

3) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -1,985$ atau $t_{hitung} > 1,985$

H_0 diterima jika $-1,985 \leq t_{hitung} \leq 1,985$

b. Uji Simultan (Uji F)

Analisa secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda maka dilakukan analisis menggunakan rumus Uji F:¹¹⁴

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : F hitung yang dibandingkan dengan F tabel

R : Koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

k : Jumlah variabel bebas

n : Banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji F adalah:

1) Formulasi hipotesis

H_0 ditolak dan H_a diterima jika terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

H_0 diterima dan H_a ditolak jika tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

¹¹⁴ *Ibid.*, hlm. 266.

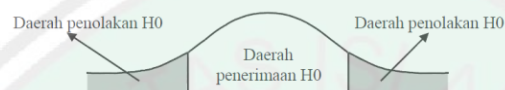
2) Penentuan nilai kritis dengan menentukan derajat sign. (α) = 5%

$$F_{\text{tabel}} = (k; df = n-k; \alpha)$$

$$F_{\text{tabel}} = (2; 100-2; 0,05)$$

$$F_{\text{tabel}} = (2; 98; 0,05) = 3,09$$

3) Penentuan kriteria penerimaan dan penolakan



H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} < -3,09$ atau $F_{\text{hitung}} > 3,09$

H_0 diterima jika $-3,09 \leq F_{\text{hitung}} \leq 3,09$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila R^2 mendekati 1, maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepat garis regresi untuk mengukur data observasi. Berikut rumus perhitungan nilai koefisien determinasi.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 : *Multiple Coefficient of Determinant*, yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara simultan

ESS : *Explained sum of squares* atau jumlah kuadrat yang dijelaskan atau variabel nilai variabel terikat yang ditaksir.

TSS : *Total sum of squares* atau total variabel nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata-rata sampelnya.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilewati oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan ini yaitu melakukan penelitian pada obyek penelitian tentang bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Kemudian melakukan wawancara kepada guru geografi dan penjaga perpustakaan MAN 1 Pasuruan. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas XI IIS dengan menyebarkan angket.

3. Tahap Analisis

Tahapan yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara status sosial ekonomi dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan minat membaca buku pada mata pelajaran geografi menggunakan analisis statistik.

4. Tahap Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahap menyimpulkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi MAN 1 Pasuruan

1. Identitas MAN 1 Pasuruan

MAN 1 Pasuruan merupakan salah satu diantara lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur yang didirikan jauh lebih dulu dari MAN yang lainnya. MAN 1 Pasuruan berlokasi di Jl. Balai Desa Glanggang No. 3A, Desa Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Secara historis MAN 1 Pasuruan didirikan pada tahun 1982, pengurus yayasan Al-Hikmah Bangil (sebelum lembaga ini dinegerikan) mempunyai ide untuk mendirikan Madrasah Aliyah di Kecamatan Bangil yang berstatus negeri. Kemudian pada tanggal 27 Rajab 1402 H tepatnya pada tanggal 28 Mei 1982 terwujud ide berdirinya Madrasah Aliyah tersebut dibawah Yayasan Al-Hikmah yang pada waktu itu diberi nama Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN). Kemudian pada tahun pelajaran 1993/1994 MAN Pasuruan Filial di Bangil dengan SK Depag Nomor 244 tanggal 25 Oktober 1993 MAN Pasuruan Filial di Bangil secara resmi dinyatakan sebagai MAN Bangil yang berlokasi di Kelurahan Glanggang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan dengan Akreditasi A dan Nomor Statistik Madrasah 13113540001. Kemudian berganti nama MAN 1 Pasuruan berdasarkan keputusan dengan nomor SK Menteri Agama RI No. 673 tahun 2016.

Berikut perjalanannya yang cukup panjang Madrasah Aliyah Negeri Bangil kabupaten Pasuruan dimulai dari :

1. MAS Al-Hikmah (28 Mei 1982) berstatus terdaftar
2. MAN Pasuruan Filial di Bangil (1982-1993) Filial Negeri
3. MAN Bangil (berdiri sendiri sebagai madrasah negeri) di Bangil Kabupaten Pasuruan dengan SK Menteri Agama RI No. 224 tanggal 25 Oktober 1993.
4. MAN 1 Pasuruan dengan SK Menteri Agama RI No. 673 tahun 2016.

Berikut adalah nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala MAN 1 Pasuruan, antara lain sebagai berikut:

- a. Drs. Dakiyas (1982-1993)
- b. Drs. H. Iksan (1993-2003)
- c. Drs.H. M. Su'udy Shiddieq, M.Pd.I (2003-2011)
- d. Drs. Abu Nasir, M.Ag (Plt Bulan Agustus-September Tahun 2011)
- e. H. Rusdianto, M.Si (2011-November 2012)
- f. Drs. H. Moh. Alfian Makmur, MM (November 2012-2016)
- g. H. Syaiful Anwar, M.Pd (2016-sekarang)

Dari paparan di atas, yang menjabat sebagai Kepala MAN 1 Pasuruan adalah Bapak H. Syaiful Anwar, M.Pd dan ketua komite saat ini adalah Bapak Drs. H. A. Fatah Karnadi, M.Pd.I yang merupakan salah satu pendiri MAN 1 Pasuruan. Berikut adalah nama-nama pendiri MAN 1 Pasuruan (MAN Bangil), antara lain sebagai berikut:

- a. Drs. Dakiyas

- b. Drs. Iksan
- c. Drs. H. M. Su'udy Shiddieq, M.Pd.I
- d. Drs. H. Fatah Karnadi
- e. Khusaeni
- f. Moh. Salim
- g. Abdurrahman Nabhan

Siswa MAN 1 Pasuruan berjumlah 1087 dengan berbagai macam peminatan (jurusan) diantaranya MIA, IIS, IBB, dan IIA. Kelas X terdiri dari 191 siswa jurusan MIA, 110 siswa jurusan IIS, 38 siswa jurusan IBB, dan 38 siswa jurusan IIA dengan total siswanya adalah 377 siswa, kelas XI terdiri dari 188 siswa jurusan MIA, 100 siswa jurusan IIS, 37 siswa jurusan IBB, dan 40 siswa jurusan IIA dengan total siswanya adalah 365 siswa, dan kelas XII terdiri dari 162 siswa jurusan MIA, 125 siswa jurusan IIS, 35 siswa jurusan IBB, dan 23 siswa jurusan IIA dengan total siswanya adalah 345 siswa.

Berikut ringkasan jumlah siswa yang masuk dalam peminatan jurusan di MAN 1 Pasuruan tahun ajaran 2016/2017 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MAN 1 Pasuruan Tahun Ajaran 2016/2017

Jurusan	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
MIA	191	188	162
IIS	110	100	125
IBB	38	37	35
IIA	38	40	23
Jumlah	377	365	345
	1087		

Sumber: Data sekunder dari bagian Tata Usaha

2. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan

a. Visi

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Islami, Berkualitas, Kompetitif, Berakhlaqul Karimah dan Berwawasan Lingkungan.”

Visi MAN 1 Pasuruan ini merupakan komitmen yang kuat warga madrasah untuk berupaya keras mewujudkan MAN 1 Pasuruan sebagai madrasah masa depan yang diminati masyarakat penggunanya yang antara lain indikator sebagai madrasah yang berkualitas, antara lain:

- 1) Memiliki keunggulan di bidang prestasi akademik/UN dan mampu masuk PTN/PTS dan lembaga pendidikan tinggi lain.
- 2) Memiliki keunggulan dalam prestasi non akademik, olahraga seni, lomba olimpiade mata pelajaran dan karya ilmiah remaja.
- 3) Menanamkan akidah Islam yang kuat dan taat dalam melaksanakan ibadah serta memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan keseharian di madrasah dan diluar madrasah.
- 4) Dapat memberi bekal tamatan dengan ketrampilan dasar berupa ICT Multimedia dan penguasaan bahasa untuk masuk di dunia kerja yang berwawasan global.
- 5) Memiliki lingkungan yang kondusif dengan pola manajemen MBS dan bernuansa islami.
- 6) Mendapat kepercayaan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang diminati dengan peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat dalam rekrutmen siswa baru dengan selektif.

b. Misi:

- 1) Mengutamakan pembelajaran yang berorientasi siswa serta memberikan bimbingan dan motivasi belajar kepada siswa untuk memperoleh prestasi UN dan atau masuk PTN/PTS dengan penajaman mata pelajaran Mafikib dan Agama dengan melaksanakan bimbel intensif.
- 2) Meningkatkan SDM madrasah dengan pelatihan profesionalitas dan pelatihan kreatifitas guru/TU/Waka dan Kepala Madrasah.
- 3) Melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler dengan menitikberatkan pada penguasaan bahasa asing (Inggris-Arab/Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) serta pembinaan tim olah raga basket yang handal, klub seni yang islami, kelompok KIR serta *Internet Club*.
- 4) Mengembangkan program keagamaan dengan menekankan pada pengamatan nilai-nilai Islam dengan menerapkan standar kecakapan minimal (SKM) dan pelatihan-pelatihan praktis keagamaan (tartil Qur'an, penterjemahan Al-Qur'an sistem 4 jam, pelatihan muballigh – khitobah, pengetahuan perbankan, dll).
- 5) Membangun kerjasama lintas lembaga dibidang ketrampilan skill dengan sistem pelatihan dan penambahan jam intra dengan ketrampilan tata komputer multimedia sebagai program *life skill*.
- 6) Melaksanakan perubahan sistem manajemen madrasah dengan pendekatan manajemen partisipatif yang berorientasi pada MBS

dengan pembenahan sistem pembelajaran, sistem pengembangan sarana yang memadai serta sistem penggalan sumber dana madrasah yang mandiri.

- 7) Memberdayakan potensi masyarakat lewat badan yang dapat membantu penyelenggaraan pendidikan di madrasah/komite Madrasah.
- 8) Menciptakan pendidikan yang berwawasan lingkungan, bersih, agamis, indah, rindang dan nyaman.

3. Deskripsi Kondisi Jaringan Internet di MAN 1 Pasuruan

MAN 1 Pasuruan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Atas yang mempunyai layanan internet berupa *wifi* yang dapat digunakan untuk warga madrasah. Layanan *wifi* di MAN 1 Pasuruan pada awalnya memakai layanan wifi bebas tanpa router atau bandwidth yang dipusatkan pada satu titik (tempat) dengan kecepatan 20mbps, dimana jaringan tersebut seperti hukum rimba, siapa yang awal mendapat sinyal, dia yang mendapatkan kecepatan lebih besar. Setelah itu MAN 1 Pasuruan berpindah dari layanan *wifi* bebas tanpa router ke layanan *Manageable Switch/HUB* yang merupakan jaringan yang bandwidthnya bisa dikontrol. Setelah itu MAN 1 Pasuruan berpindah lagi dari layanan *Manageable Switch/HUB* ke layanan *wifi* menggunakan hardware dengan Mikrotik RouterOS. Hardware ini merupakan sistem operasi berbasis linux. Fitur utamanya adalah untuk merubah sebuah komputer menjadi router. Menurut penuturan salah satu guru yang dipercaya sebagai penanggung jawab

layanan internet di MAN 1 Pasuruan, Bapak Malikun, S.Pd, M.Sc, fungsi dari mikrotik ini yaitu manajemen bandwidth komputer yang ada, login hotspot untuk guru dan siswa, proxy server untuk akses list dan blokir situs.

Perpustakaan madrasah terdapat layanan internet berbasis *Thin Client* yang bebas diakses siswa. *Thin Client* merupakan salah satu bentuk jaringan komputer terpusat, kelebihanannya yaitu perlu melakukan pengelolaan terhadap aplikasi yang lokasinya hanya di server, jadi hanya menginstall software pada server, jadi komputer lain (*Computer Client*) secara otomatis dapat menjalankan fungsi *software* yang telah diinstall di server tadi.

Alasan sekolah menggunakan Mikrotik RouterOS adalah simple, ringan, handal dan tidak perlu membutuhkan perawatan khusus. Jaringan *wifi* tersebar sudut-sudut sekolah. Di laboratorium komputer juga sudah tersambung dengan internet, jadi siswa dapat memanfaatkan dengan baik. Sedangkan untuk guru terdapat di ruang guru, ruang tata usaha dengan password yang sudah ditentukan. Jadi walaupun di laboratorium siswa dapat mengakses internet secara mudah, situs-situs tertentu seperti yang berbau pornografi dan sosial media sudah ditertibkan oleh pihak yang terkait.

Selain memanfaatkan akses layanan *wifi* yang ada, siswa juga dapat mengakses internet menggunakan *smartphone* masing-masing dan menggunakan laptop. Layanan *wifi* yang ada dengan didukung oleh perlengkapan siswa yang lain dapat membantu memaksimalkan pemanfaatan internet di madrasah sebagai penunjang proses pembelajaran.

4. Deskripsi Kondisi Minat Membaca Buku Siswa di Perpustakaan MAN

1 Pasuruan

MAN 1 Pasuruan mempunyai perpustakaan yang terletak di gedung selatan, dimana gedung selatan didominasi oleh kelas-kelas siswa sehingga siswa dapat mengunjungi perpustakaan dengan jarak yang tidak terlalu jauh. Jadi minat siswa dalam membaca buku salah satunya bisa dilihat dari minat siswa meminjam dan membaca buku di perpustakaan.

Berikut adalah tata Tertib Perpustakaan MAN 1 Pasuruan:

- a. Setiap siswa MAN 1 Pasuruan otomatis menjadi anggota perpustakaan
- b. Keanggotaan selama siswa belajar di MAN 1 Pasuruan.
- c. Kartu anggota tidak boleh digunakan orang lain
- d. Setiap pengunjung wajib mengisi buku pengunjung, menjaga ketenangan, serta tidak mengganggu sesama pembaca.
- e. Lama peminjaman
 - 1) Buku paket: satu bulan (bisa diperpanjang)
 - 2) Buku non paket: satu bulan (bisa diperpanjang)
- f. Buku referensi, koran dan majalah hanya dapat dibaca di tempat
- g. Pengambilan buku tepat pada waktunya
- h. Peminjam wajib menjaga bahan-bahan pustaka dalam keadaan baik tidak boleh dicorat-coret, merusak dan mengganti kode, melepas label serta melepas sampul buku.

Kepala Perpustakaan MAN 1 Pasuruan yaitu Bapak Fauzi, S.Ag, M.Pd dan perpustakaan dikelola oleh dua petugas perpustakaan yaitu Ibu

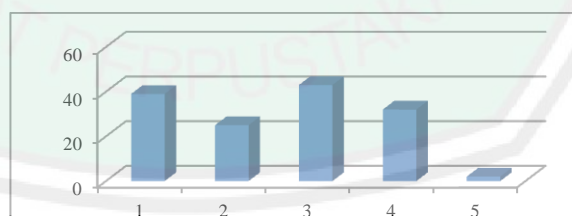
Khusnia dan Ibu Sumarnik. Berikut data jumlah peminjaman buku yang telah diarsipkan oleh pihak perpustakaan pada bulan April kelas XI semester genap tahun ajaran 2016/2017, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Peminjam Buku Kelas XI di Perpustakaan MAN 1 Pasuruan

Minggu ke-	Tanggal	Jumlah Siswa Peminjam Buku	Persen (%)
1	1-7 April	39	39%
2	8-14 April	25	25%
3	15-21 April	43	43%
4	22-28 April	32	32%
5	29-31 April	2	2%
Jumlah		141	100%

Berdasarkan tabel di atas, data peminjam buku kelas XI di perpustakaan MAN 1 Pasuruan terdiri dari minggu ke-1 berjumlah 39 siswa dari 100 siswa (39%), minggu ke-2 berjumlah 25 siswa dari 100 siswa (25%), minggu ke-3 berjumlah 43 siswa dari 100 siswa (43%), minggu ke-4 berjumlah 32 siswa dari 100 siswa (32%), dan minggu ke-5 berjumlah 2 siswa dari 100 siswa (2%).

Tabel di atas dapat disajikan dalam diagram pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Diagram Data Peminjam Buku Kelas XI di Perpustakaan MAN 1 Pasuruan

B. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keduanya, oleh sebab itu disajikan

deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 siswa kelas XI IIS. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing dianalisis baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo) dan *Standar Deviasi* (SD). Selain itu, disajikan pula dengan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

1. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Data mengenai variabel status sosial ekonomi keluarga diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 7 butir pertanyaan menggunakan skala *Likert*, terdiri dari lima alternatif jawaban 1-5. Berdasarkan 7 butir pertanyaan yang ada dengan jumlah responden 100 siswa, menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi keluarga (X_1) memperoleh skor tertinggi 33 dan skor terendah 13. Hasil analisis menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 20,86; *Median* (Me) sebesar 21; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,557.

Data variabel penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan status sosial ekonomi keluarga yang dapat diketahui menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi lima kategori kecenderungan, yaitu:

Kelompok sangat tinggi	: $X > M_i + 1,8 SD_i$
Kelompok tinggi	: $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$
Kelompok sedang	: $M_i - 0,6 SD_i \leq X \leq M_i + 0,6 SD_i$
Kelompok rendah	: $M_i - 1,8 SD_i \leq X \leq M_i - 0,6 SD_i$

Kelompok sangat rendah : $X < Mi - 1,8 SDi$ ¹¹⁵

Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (35 + 7) & SDi &= \frac{1}{6} (35 + 7) \\ &= \frac{1}{2} (42) = 21 & &= \frac{1}{6} (42) = 7 \end{aligned}$$

Keterangan: $Mi + 1,8 SDi = 21 + 1,8(7) = 33,6$

$$Mi + 0,6 SDi = 21 + 0,6(7) = 25,2$$

$$Mi - 0,6 SDi = 21 - 0,6(7) = 16,8$$

$$Mi - 1,8 SDi = 21 - 1,8(7) = 8,4$$

Kelompok sangat tinggi = $X > Mi + 1,8 SDi$

$$= X > 33,6$$

Kelompok tinggi = $Mi + 0,6 SDi < X \leq Mi + 1,8 SDi$

$$= 25,2 < X \leq 33,6$$

Kelompok sedang = $Mi - 0,6 SDi \leq X \leq Mi + 0,6 SDi$

$$= 16,8 \leq X \leq 25,2$$

Kelompok rendah = $Mi - 1,8 SDi \leq X \leq Mi - 0,6 SDi$

$$= 8,4 \leq X \leq 16,8$$

Kelompok sangat rendah = $X < Mi - 1,8 SDi$

$$= X < 8,4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, distribusi frekuensi kecenderungan status sosial ekonomi keluarga disajikan dalam tabel berikut:

¹¹⁵ Fariz Achmad Haryono, *Kategorisasi Berdasarkan Interval Nilai* (<https://www.scribd.com/doc/>, diakses 10 Mei 2017 Pukul 05.11 WIB).

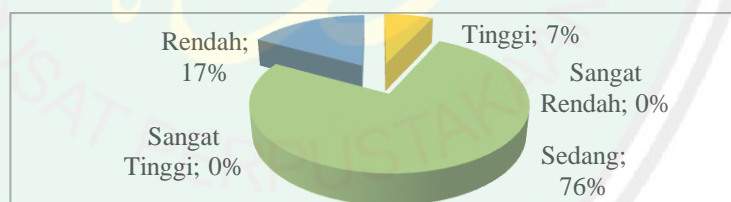
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	33,6 <	0	0%	Sangat Tinggi
2	25,3 - 33,6	7	7%	Tinggi
3	16,8 - 25,2	76	76%	Sedang
4	8,4 - 16,8	17	17%	Rendah
5	< 8,4	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi kecenderungan variabel status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor >33,6 masuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), rentang skor 25,3-33,6 masuk kategori tinggi sebanyak 7 siswa (7%), rentang skor 16,8-25,2 masuk kategori sedang sebanyak 76 siswa (76%), rentang skor 8,4-16,8 masuk kategori rendah sebanyak 17 siswa (17%), dan rentang skor <8,4 masuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel status sosial ekonomi keluarga disajikan dalam diagram pie (*pie chart*) pada gambar di bawah berikut:



Gambar 4.2 Pie Chart Kecenderungan Status Sosial Ekonomi Keluarga

2. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Data mengenai variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan menggunakan skala *Likert*, terdiri dari lima alternatif jawaban 1-5. Berdasarkan 20 butir pertanyaan yang ada dengan jumlah responden 100

siswa, menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 50. Hasil analisis menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 71,79; *Median* (Me) sebesar 71; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 9,723.

Data variabel penelitian digolongkan kedalam kategori kecenderungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar yang dapat diketahui menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi lima kategori kecenderungan, yaitu:

Kelompok sangat tinggi	: $X > Mi + 1,8 SDi$
Kelompok tinggi	: $Mi + 0,6 SDi < X \leq Mi + 1,8 SDi$
Kelompok sedang	: $Mi - 0,6 SDi \leq X \leq Mi + 0,6 SDi$
Kelompok rendah	: $Mi - 1,8 SDi \leq X \leq Mi - 0,6 SDi$
Kelompok sangat rendah	: $X < Mi - 1,8 SDi$ ¹¹⁶

Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (100 + 20) & SDi &= \frac{1}{6} (100 + 20) \\ &= \frac{1}{2} (120) = 60 & &= \frac{1}{6} (120) = 20 \end{aligned}$$

$$\text{Keterangan: } Mi + 1,8 SDi = 60 + 1,8(20) = 96$$

$$Mi + 0,6 SDi = 60 + 0,6(20) = 72$$

$$Mi - 0,6 SDi = 60 - 0,6(20) = 48$$

$$Mi - 1,8 SDi = 60 - 1,8(20) = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > Mi + 1,8 SDi \\ &= X > 96 \end{aligned}$$

¹¹⁶ *Ibid.*

Kelompok tinggi	$= Mi + 0,6 SDi < X \leq Mi + 1,8 SDi$ $= 72 < X \leq 96$
Kelompok sedang	$= Mi - 0,6 SDi \leq X \leq Mi + 0,6 SDi$ $= 48 \leq X \leq 72$
Kelompok rendah	$= Mi - 1,8 SDi \leq X \leq Mi - 0,6 SDi$ $= 24 \leq X \leq 48$
Kelompok sangat rendah	$= X < Mi - 1,8 SDi$ $= X < 24$

Berdasarkan perhitungan di atas, distribusi frekuensi kecenderungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar disajikan dalam tabel berikut:

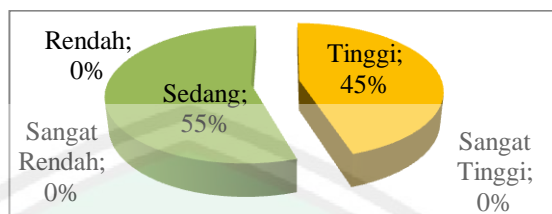
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

No.	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	96 <	0	0%	Sangat Tinggi
2	73 - 96	45	45%	Tinggi
3	48 - 72	55	55%	Sedang
4	24 - 48	0	0%	Rendah
5	< 24	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi kecenderungan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor >96 masuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), rentang skor 73-96 masuk kategori tinggi sebanyak 45 siswa (45%), rentang skor 48-72 masuk kategori sedang sebanyak 55 siswa (55%), rentang skor 24-48 masuk kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), dan rentang skor <24 masuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar disajikan dalam diagram pie (*pie chart*) pada gambar di bawah berikut:



Gambar 4.3 Pie Chart Kecenderungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

3. Minat Membaca Buku

Data mengenai variabel minat membaca buku diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 17 butir pertanyaan menggunakan skala *Likert*, terdiri dari lima alternatif jawaban 1-5. Berdasarkan 17 butir pertanyaan yang ada dengan jumlah responden 100 siswa, menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 37. Hasil analisis menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 55,82; *Median* (Me) sebesar 55; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,946.

Data variabel penelitian digolongkan kedalam kategori kecenderungan minat membaca buku yang dapat diketahui menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi lima kategori kecenderungan, yaitu:

Kelompok sangat tinggi	: $X > M_i + 1,8 SD_i$
Kelompok tinggi	: $M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i$
Kelompok sedang	: $M_i - 0,6 SD_i \leq X \leq M_i + 0,6 SD_i$
Kelompok rendah	: $M_i - 1,8 SD_i \leq X \leq M_i - 0,6 SD_i$
Kelompok sangat rendah	: $X < M_i - 1,8 SD_i$ ¹¹⁷

¹¹⁷ *Ibid.*

Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (85 + 17) & SD_i &= \frac{1}{6} (85 + 17) \\ &= \frac{1}{2} (102) = 51 & &= \frac{1}{6} (102) = 17 \end{aligned}$$

$$\text{Keterangan: } M_i + 1,8 SD_i = 51 + 1,8(17) = 81,6$$

$$M_i + 0,6 SD_i = 51 + 0,6(17) = 61,2$$

$$M_i - 0,6 SD_i = 51 - 0,6(17) = 40,2$$

$$M_i - 1,8 SD_i = 51 - 1,8(17) = 20,4$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > M_i + 1,8 SD_i \\ &= X > 81,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= M_i + 0,6 SD_i < X \leq M_i + 1,8 SD_i \\ &= 61,2 < X \leq 81,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= M_i - 0,6 SD_i \leq X \leq M_i + 0,6 SD_i \\ &= 40,2 \leq X \leq 61,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= M_i - 1,8 SD_i \leq X \leq M_i - 0,6 SD_i \\ &= 20,4 \leq X \leq 40,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat rendah} &= X < M_i - 1,8 SD_i \\ &= X < 20,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, distribusi frekuensi kecenderungan minat membaca buku disajikan dalam tabel berikut:

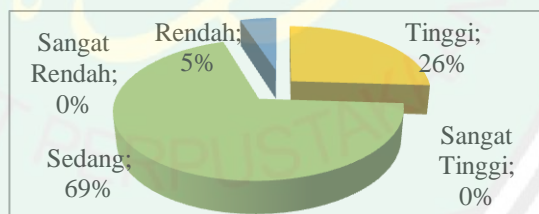
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Membaca Buku

No.	Rentang Skor (X)	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	81,6 <	0	0%	Sangat Tinggi
2	61,3 – 81,6	26	26%	Tinggi
3	40,8 – 61,2	69	69%	Sedang
4	20,4 – 40,8	5	5%	Rendah
5	< 20,4	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		100	100%	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi kecenderungan variabel minat membaca buku menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor $>81,6$ masuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), rentang skor 61,3-81,6 masuk kategori tinggi sebanyak 26 siswa (26%), rentang skor 40,9-61,2 masuk kategori sedang sebanyak 69 siswa (69%), rentang skor 20,4-40,8 masuk kategori rendah sebanyak 5 siswa (5%), dan rentang skor $<20,4$ masuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel minat membaca buku disajikan dalam diagram pie (*pie chart*) pada gambar di bawah berikut:



Gambar 4.4 *Pie Chart* Kecenderungan Minat Membaca Buku

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Syarat untuk dapat menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah:

- a. Berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis variabel random yang kontinyu.
- b. Non multikolinieritas, dimana diantara variabel independen satu dengan variabel yang lainnya dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna.
- c. Homoskedostisitas, dimana varian variabel independen adalah sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen.
- d. Otokorelasi, untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross-section*).

Berikut ini uraian masing-masing uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila residual tidak berdistribusi normal maka tidak dapat digunakan uji regresi linier berganda. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov dan grafik normal P-P Plot yang terdapat dalam program *SPSS 17.0* menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka jika *Asymp.Sig (2-tailed)* di atas nilai signifikansi 5% (0,05) artinya variabel residual berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan grafik bisa saja terlihat berdistribusi normal, karena sifatnya lebih subjektif. Oleh karena itu perlu dilakukan uji normalitas secara statistik dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov (1

sample KS). Dalam penelitian ini total sampel yang digunakan adalah 100 siswa XI IIS. Hasil uji normalitas dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

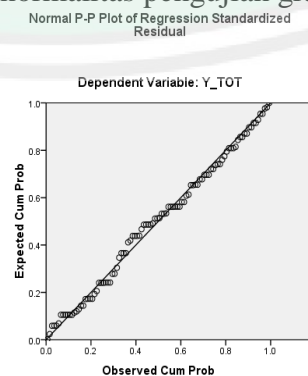
		X1_TOT	X2_TOT	Y_TOT
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.86	71.79	55.82
	Std. Deviation	4.557	9.723	8.946
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.059	.074
	Positive	.112	.052	.074
	Negative	-.095	-.059	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.118	.594	.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164	.873	.648

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.6 di atas, variabel status sosial ekonomi keluarga besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 1,118 dan nilai signifikansi sebesar $0,164 > 0,05$; variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,594 dan nilai signifikansi sebesar $0,873 > 0,05$; dan minat membaca buku besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,737 dan nilai signifikansi sebesar $0,648 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan distribusi residual dengan distribusi normal (residual berdistribusi normal).

Berikut hasil uji normalitas pengujian grafik normal P-P Plot.



Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual yang diperoleh dari model mengikuti distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian menunjukkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diperoleh terdapat korelasi antara variabel bebas.¹¹⁸ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat menggunakan *Tolerance Value (TOL)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. TOL digunakan untuk mengukur variabilitas variabel yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Berikut syarat umum yang dipakai, yaitu:

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai $TOL > 0,1$ dan nilai $VIF < 10$.
- 2) Terjadi multikolinieritas apabila nilai $TOL < 0,1$ dan nilai $VIF > 10$.

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_TOT	.955	1.047
	X2_TOT	.955	1.047

a. Dependent Variable: Y_TOT

Pengujian multikolinieritas dari hasil pengujian di atas, diketahui bahwa seluruh nilai TOL masing-masing variabel $> 0,1$ dan nilai VIF masing-masing variabel < 10 , dengan hasil variabel X_1 dan X_2 nilai TOL $0,955 > 0,1$ dan nilai VIF $1,047 < 10$, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi mutikolinieritas.

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 135.

c. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model refresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedostisitas atau tidak heteroskedostisitas. Uji heteroskedostisitas dalam penelitian ini diuji dengan *Scatterplots* dan menggunakan uji Spearman. Hasil Uji Heteroskedostisitas persamaan regresi disajikan pada gambar grafik berikut, yaitu:

Tabel 4.8 Uji Heteroskedostisitas – Uji Spearman

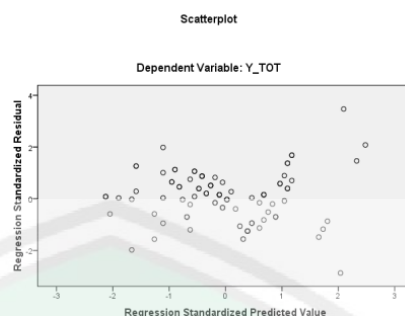
		Correlations			
Spearman's rho	X1_TOT	X1_TOT	X2_TOT	Unstandardized Residual	
		Correlation Coefficient	1.000	.993**	-.083
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.413
		N	100	100	100
	X2_TOT	Correlation Coefficient	.993**	1.000	-.078
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.442
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.083	-.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.413	.442	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gejala heteroskedostisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas (sig.) > α , maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedostisitas.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedostisitas. Hal ini karena Sig. variabel X_1 terhadap absolut residual sebesar $0,413 > 0,05$ dan Sig. variabel X_2 terhadap absolut residual sebesar $0,442 > 0,05$.

Berikut juga hasil uji heteroskedostisitas dengan *Scatterplots*.



Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedostisitas

Dasar analisis dari uji heteroskedostisitas melalui grafik plot adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedostisitas.

Berdasarkan gambar 4.6 dapat diketahui bahwa data menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, dan tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedostisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Penyebabnya yaitu karena adanya waktu, adanya bias spesifikasi model dan manipulasi data. Pengujian ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah Uji Durbin-Watson. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dengan variabel bebas yaitu status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat

membaca buku (Y) pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan menggunakan bantuan analisis *SPSS 17.0*. berikut nilai uji DW:

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.987	.987	1.023	1.638

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- (1) Jika nilai DW < dari nilai d_l atau nilai DW > $4-d_l$ maka model regresi terkena masalah otokorelasi.
- (2) Jika nilai DW berada di antara nilai d_u dan nilai $4-d_u$ maka model regresi tidak terkena masalah autokorelasi.
- (3) Jika nilai DW berada di antara nilai d_l dan d_u atau nilai DW berada di antara nilai $4-d_u$ dan $4-d_l$ maka model regresi tidak ada kesimpulan.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 1,638 dengan $k=2$ dan $n=100$ maka ditemukan nilai d_l sebesar 1,634, d_u sebesar 1,715, $4-d_u = 2,285$ dan $4-d_l = 2,366$. Hal ini berarti nilai DW berada di antara nilai d_l dan d_u atau bisa dituliskan melalui $d_l < DW < d_u$ dengan hasil $1,634 < 1,638 < 1,715$, sehingga dapat disimpulkan pada uji regresi ini tidak terkena masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ditujukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas status sosial ekonomi keluarga (X_1), pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2), serta variabel terikat minat membaca buku (Y), maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*. Berikut outputnya:

Tabel 4.10 Analisis Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.899	1.140		-3.420	.001
	X1_TOT	.508	.075	.259	6.763	.000
	X2_TOT	.684	.035	.744	19.428	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Berikut persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -3,899 + 0,508X_1 + 0,684X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat Minat Membaca Buku

a : Bilangan konstanta persamaan regresi

b : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas Status Sosial Ekonomi Keluarga

X_2 : Variabel bebas Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar -3,899 artinya jika status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) nilainya adalah 0.
- b) Koefisien regresi variabel status sosial ekonomi keluarga (X_1) sebesar 0,508; artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan status sosial ekonomi keluarga mengalami kenaikan 1%, maka minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,508. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara status sosial ekonomi keluarga dengan minat membaca buku pada mata pelajaran geografi, karena status sosial ekonomi keluarga juga mempengaruhi minat membaca buku.

c) Koefisien regresi variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) sebesar 0,748; artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mengalami kenaikan 1%, maka minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,748. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan minat membaca buku pada mata pelajaran geografi.

Residual (*Standardized Residual*) adalah nilai residual yang telah terstandarisasi (nilai semakin mendekati 0 maka model regresi semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya semakin menjauhi 0 atau lebih dari 1 atau -1 maka semakin tidak baik model regresi dalam melakukan prediksi).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dan variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Apabila nilai koefisien determinasi $R^2 = 0$, artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel X. Hasil uji determinasi R^2 terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.987	1.023

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka R^2 sebesar 0,987. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel bebas status sosial ekonomi sosial keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap variabel terikat minat membaca buku sebesar 98,7% atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mampu menjelaskan sebesar 98,7% variasi terikat minat membaca buku dan sisanya sebesar 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Adjusted R Square adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R^2 dan bisa memiliki nilai negatif. Untuk regresi dengan lebih dari 2 variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. Nilai R adalah 0,994 dan *Adjusted R Square* adalah 0,987.

Standard Error of The Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Hasil regresi didapat nilai 1,023 yang berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi variabel X_1 dan X_2 . Sebagai pedoman jika *standard error of the estimate* < *standard deviasi Y* yaitu $1,023 < 8,946$, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Y.

4. Uji Parsial (Uji T)

Uji T pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial yang berpengaruh nyata atau tidak terhadap

variabel terikat. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka H_a diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Menurut kriteria pengujian:

- a) H_0 : Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel} (1,985)$
 b) H_0 : Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel} (1,985)$

Berdasarkan hasil uji *SPSS 17,0* didapatkan hasil dari uji T berikut.

Tabel 4.12 Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.899	1.140		-3.420	.001
	X1_TOT	.508	.075	.259	6.763	.000
	X2_TOT	.684	.035	.744	19.428	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Uji statistik T (uji parsial) menunjukkan:

- a) Pengaruh status sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan (Y) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,000 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (derajat sign.) 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap variabel terikat minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan (Y). Uji T pada variabel status sosial ekonomi keluarga menunjukkan $6,673 > t_{tabel} (1,985)$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana antara kedua variabel berpengaruh signifikan secara parsial.
- b) Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan (Y) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,000 pada tabel *Coefficients* dengan nilai α (derajat sign.) 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ atau

terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) terhadap variabel terikat minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan (Y). Uji T pada variabel Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menunjukkan $19,428 > t_{\text{tabel}}$ (1,985), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana kedua variabel berpengaruh signifikan secara parsial.

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya apabila semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹¹⁹ Dimana pada uji F terdapat kriteria uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7821,223	2	3910,612	3735,891	,000 ^a
	Residual	101,537	97	1,047		
	Total	7922,760	99			

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji F didapatkan nilai F_{hitung} $3735,891 > F_{\text{tabel}}$ 3,09 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada $n=100$ sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

¹¹⁹ *Ibid.*, hlm. 84.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan

Status sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya. Status sosial ekonomi keluarga terdiri dari status sosial orangtua dan status ekonomi orangtua. Status sosial orangtua menentukan sikap mereka terhadap pendidikan dan status ekonomi orangtua menentukan kemampuan keluarga dalam menyediakan kebutuhan anak dalam belajar dan menelaah bahan pelajaran di sekolah.¹²⁰

Jika dilihat dari sudut pandang sosial ekonomi, semakin tinggi status sosial orangtua semakin tinggi minat anak dalam membaca. Seperti halnya yang telah dijelaskan bahwa status sosial keluarga dilihat dari tingkat pendidikan dan pekerjaan orangtua. Jika orang tua berpendidikan tinggi maka secara tidak langsung orang tua akan mengajak anaknya untuk mempunyai pendidikan yang tinggi juga dengan cara mengajak anaknya membaca buku dan juga anak akan dengan sendirinya meniru apa yang dilakukan orangtuanya. Begitu juga status ekonomi keluarga, semakin tinggi status ekonomi orangtua maka semakin tinggi juga minat anak dalam membaca. Anak yang berasal dari keluarga yang banyak memberikan kesempatan membeli bahan bacaan dan

¹²⁰ Akhmad Suyono, *Op Cit.*, hlm. 1.

kesempatan membaca dalam lingkungan yang penuh bahan bacaan akan memiliki minat membaca yang tinggi.

Hal tersebut selaras dengan teori Harris dan Sipay dalam Mujiati bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang ada dua yakni faktor personal maupun faktor institusional, dimana status sosial ekonomi orangtua termasuk dalam faktor institusional.¹²¹ Hal tersebut di atas juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa “pada keluarga yang relatif maju, relatif lebih mampu tidak hanya dalam batasan ekonomi saja, tetapi juga masalah pendidikan (sosial) akan mempengaruhi minat anak dalam membaca”.¹²²

Status ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat baca anak. Anak yang sedang membaca atau belajar, disamping membutuhkan kebutuhan pokok juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja belajar, alat tulis dan buku-buku yang dibutuhkan. Dalam hal ini dapat terpenuhi oleh keluarga yang status ekonominya tinggi. Apabila anak dalam keluarga miskin, kebutuhan untuk membaca atau belajar akan kurang terpenuhi.

Status pendidikan (sosial) keluarga juga mempengaruhi minat baca anak. Jika orangtua mereka tergolong berpendidikan, tentunya memiliki kebiasaan membaca buku atau bahan bacaan lain setiap harinya. Selain itu mereka akan mempunyai koleksi atau kumpulan-kumpulan buku-buku atau bacaan-bacaan. Hal ini akan merangsang pada anak untuk meniru kebiasaan orangtuanya, yaitu membaca dan menyukai bacaan-bacaan tersebut, yang akhirnya akan tumbuh dengan sendirinya minat untuk membaca suatu bacaan tersebut.

¹²¹ Mujiati, *Op. Cit.*, hlm. 24.

¹²² Tim Dosen IKIP-Malang, *Op. Cit.*, hlm. 74.

Sebuah contoh eksperimen yang dilakukan Hill dan Glometto, ia mengatakan bahwa “Siswa kelas III SD yang Kondisi SES (Status Ekonomi Sosial) keluarganya baik ternyata kemampuan membacanya juga baik daripada anak yang SES keluarganya kurang baik.”¹²³

Dari penjelasan tersebut dikatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor penentu yang mempengaruhi minat baca seseorang karena keluarga yang mempunyai pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala fasilitas belajar anak seperti membeli buku sehingga anak minat dalam membaca buku. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai pendapatan relatif rendah, pada umumnya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi fasilitas anak. Hal ini dapat menurunkan minat anak terhadap sesuatu. Dengan kata lain status sosial ekonomi keluarga mempengaruhi minat membaca buku.

Hasil penelitian terdahulu, Kurniawati dalam penelitiannya kepada siswa kelas VIII-D di SMPN 1 Bojong Pekalongan mendapat hasil bahwa kemampuan ekonomi orangtua berpengaruh terhadap minat baca siswa yaitu sebesar 23,3% sedangkan siswanya 76,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian dengan persamaan regresi $Y = 15,239 + 0,420 X_1 - 0,228 X_2$.¹²⁴

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 100 responden tentang status sosial ekonomi keluarga, kemudian data diolah, diperoleh data sebesar

¹²³ I Gusti Ngurah Oka. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya* (Usaha Nasional: Surabaya, 1983), hlm. 59.

¹²⁴ Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2009.

76% atau 76 siswa memberikan penilaian sedang terhadap status sosial ekonomi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orangtua siswa dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam menumbuhkan minat membacanya ialah sedang.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis menggunakan t_{hitung} didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} 6,763 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ ini berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (minat membaca buku (Y)) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas status sosial ekonomi keluarga (X_1). Jadi secara parsial variabel status sosial ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

Status sosial ekonomi keluarga banyak menentukan perkembangan dan pendidikan siswa melalui membaca buku. Disamping menjadi faktor penting bagi kesejahteraan keluarga. Misalnya keluarga yang ekonominya tinggi, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi siswa di dalam keluarga lebih luas, sehingga mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh fasilitas dalam belajar yaitu misalnya membeli buku dan akhirnya mempunyai buku pribadi dan setiap hari membaca buku tersebut, sehingga dapat menunjang pendidikan siswa. Berbeda dengan keluarga yang status sosial ekonominya rendah biasanya akan menyebabkan terhambatnya perkembangan minat siswa. Selain itu dengan status sosial ekonomi yang tinggi, orangtua juga mampu memberikan nafkah kepada anaknya, karena

memberikan nafkah kepada anak merupakan kewajiban orangtua. Nafkah disini tidak hanya nafkah berupa makanan tetapi juga biaya untuk pendidikan. Keluarga memberikan fasilitas pendidikan salah satunya memberi anak motivasi dalam membaca misalnya dengan jalan dengan membelikan buku bacaan, buku pelajaran yang diwajibkan oleh sekolah, ataupun memberikan fasilitas internet untuk membaca buku *online*. Terlebih pembelajaran IPS pada peminatan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) salah satunya mata pelajaran geografi pada jenjang SMA/MA Sederajat telah pada tahap yang spesifik dan mendalam.

Orangtua mempunyai kewajiban untuk membimbing anaknya dalam hal kebaikan agar menjadi manusia yang baik. Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an, berikut Firman-Nya dalam surat At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُومُوا أَنفُسَكُمُ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلِمًا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (6)

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*¹²⁵

Ayat tersebut adalah penegasan bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk membina, membimbing dan mendidik anaknya. Bukan hanya sukses di dunia tetapi yang lebih tinggi lagi adalah terjauh dari azab api neraka, dengan cara mengajarkan Al-Qur'an pada anak.

Apabila orangtua memberikan arahan (dalam hal pendidikan) kepada anak dalam membaca dan mengamalkan bacaan tersebut, maka orangtua akan mendapatkan pahala seperti anak yang membaca dan mengamalkan sesuai

¹²⁵ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, hlm. 560.

dengan makna bacaan tersebut. Orangtua mendapat pahala karena telah melahirkan, mengarahkan serta mendidik anak untuk berminat membaca suatu bacaan. Hal tersebut sesuai dengan hadist Rasulullah SAW:

عَنْ مُعَاذِ الْجُبَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص.م: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ أَلْبَسَ وَالِدَهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا لَوْ كُنْتَ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمَلَ بِهَاذَا ؟

Artinya: "Dari Sayyidina Mu'adz Juhani RA, Baginda Rasulullah SAW. bersabda: "Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya maka kedua orangtuanya akan dikenakan mahkota pada hari kiamat yang cahayanya melebihi cahaya matahari seandainya ada di dalam rumah-rumah dunia ini, maka bagaimanakah perkiraanmu mengenai orang yang dia sendiri mengamalkannya?" (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Hakim).¹²⁶

Hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa anak mampu dan minat membaca dan mengamalkan suatu bacaan, yaitu disebabkan dari ajaran, arahan, bimbingan dan didikan dari orangtua. Demikianlah keutamaan bagi orangtua yang mengajak anak membaca Al-Qur'an. Karena orangtua (suami/ayah) adalah pemimpin yang akan ditanyai kepemimpinannya atas keluarga (anak dan istri).

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, telah dibuktikan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

¹²⁶ Fahrul Usmi, *Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup Umat Islam (Serial Materi Ajar Al-Qur'an dan Hadits MTs)* (<https://www.bdkpadang.kemenag.go.id/>, diakses 11 Mei 2017 Pukul 19.03 WIB).

Dapat disimpulkan bahwa dengan status sosial ekonomi keluarga yang sedang sudah mampu membantu siswa dalam meningkatkan minat membaca buku sehingga siswa lebih termotivasi dan minat untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang luas melalui membaca.

B. Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

Sulit untuk mendapat informasi atau referensi mengenai keilmuan, menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca pada masyarakat. Oleh sebab itu, siswa lebih memilih mencari informasi melalui media dengan sumber informasi yang lebih *up to date* yaitu internet.

Menurut Munir, ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya yaitu sebagai alat mengakses informasi dan fungsi pendidikan dan pembelajaran.¹²⁷ Selain kedua fungsi tersebut, fungsi internet juga sebagai sumber bahan bacaan yang dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat, khususnya siswa.

Melalui gambaran di atas, dapat diketahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku, dapat dilihat dari fungsi internet sebagai salah satu sumber belajar dan informasi, sekaligus merangkap sebagai sumber bahan bacaan. Dalam proses pembelajaran di sekolah manapun, seorang guru biasa memberikan tugas kepada siswa, misalkan dalam membuat makalah, mencari video atau pengumpulan tugas lain, secara tidak

¹²⁷ Munir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

langsung siswa akan mencari tugas tersebut di internet karena mudah dan efisien dan secara tidak langsung juga siswa akan mencari sekaligus membaca isi dari bacaan yang terdapat dan yang didapat dari internet tersebut untuk dijadikan jawaban dari tugas yang diberikan. Fasilitas internet cukup bervariasi, karena banyak fasilitas di internet yang disajikan dapat dijadikan sumber bacaan, seperti artikel, jurnal, web, *video slide*, *e-book*, dan sebagainya.

Hasil penelitian terdahulu, Kurnia Nugraha dalam penelitiannya kepada mahasiswa Universitas Widyatama Bandung juga mendapat hasil bahwa pemanfaatan internet berpengaruh terhadap minat membaca buku bagi mahasiswa sebesar 66,5% sedangkan sisanya 33,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.¹²⁸

Berdasarkan angket yang disebarakan peneliti kepada 100 responden tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, kemudian data diolah, diperoleh data sebesar 55% atau 55 siswa memberikan penilaian sedang terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam memenuhi kebutuhan siswa dalam menumbuhkan minat membaca ialah sedang.

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis menggunakan t_{hitung} didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} 13,002 < t_{tabel} 1,985$ dan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ ini berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca buku (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pemanfaatan internet sebagai

¹²⁸ Skripsi mahasiswa Universitas Widyatama Bandung Fakultas Bisnis dan Manajemen Jurusan Manajemen Tahun 2015.

sumber belajar (X_2). Jadi secara parsial variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sangat menentukan bagi siswa untuk mendapatkan berbagai macam informasi, mulai dari materi pembelajaran hingga media hiburan. Melalui internet siswa mampu meningkatkan minat membaca buku meskipun hanya membaca melalui buku elektronik, artikel, atau lain sebagainya sehingga minat dan motivasi siswa dalam membaca dapat meningkat. Dengan seiring zaman yang modern pada saat ini internet adalah sahabat bagi kalangan siswa dan mahasiswa. Tidak hanya siswa dan mahasiswa, semua manusia di berbagai dunia dan berbagai kalangan usia akan meningkat minat membacanya melalui pemanfaatan internet, karena semua manusia harus mendapatkan ilmu melalui media dan sumber belajar apapun. Berikut dalil yang menjelaskan tentang mencari ilmu dan pengetahuan. Rasulullah SAW. bersabda:

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: *الْأُطْلُبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ*

Artinya: “Rasulullah SAW. telah bersabda: “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”.¹²⁹

Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa semua manusia wajib mencari ilmu melalui media, sumber apapun tidak terkecuali menggunakan dan memanfaatkan teknologi baru yakni internet karena sesungguhnya mencari ilmu adalah kewajiban bagi semua manusia, selagi ilmu yang dicari tidak membawa kemudharatan bagi alam dan manusia lainnya.

¹²⁹ Zainuddin ibn Achmad Syafi'i, *Qomi'ut Tughyan*, hlm. 18.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Aji Supriyanto, bahwa “Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, internet sangat kaya akan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi lainnya yang menjadikan internet sangat terkenal pula sebagai perpustakaan digital (*digital library*)”.¹³⁰ Perpustakaan digital tersebutlah yang dijadikan sumber bacaan bagi semua manusia di seluruh dunia. Berdasarkan pernyataan Tarigan, usaha paling efisien untuk mengetahui segala kejadian penting di dunia modern sekarang ini adalah dengan membaca.¹³¹

Seperti yang diketahui, perpustakaan (*online* dan *offline*) memberikan kebutuhan informasi bagi pemakainya. Perpustakaan menyediakan koleksi yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber kehidupan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur’an surat An-Nisa: 113. Berikut Firman-Nya:

..... وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ قَلْبِي وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ، وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ قَلْبِي وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا (113)

Artinya: “.....dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab (Al-Qur’an) dan Hikmah (Sunnah) kepadamu. Dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu itu sangat besar.”¹³²

Hal tersebut sesuai dengan Teori Dawson dan Bamman dalam Rahman dimana “fungsi internet juga merangkap sebagai sumber bacaan yang dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan minat baca dikalangan masyarakat,

¹³⁰ Aji Supriyanto, *Op. Cit.*, hlm. 338.

¹³¹ Henry Guntur Tarigan, *Op. Cit.*, hlm. 106.

¹³² Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, hlm. 96

khususnya pelajar.”¹³³ Teori tersebut dapat diartikan bahwa internet layaknya buku, bahkan lebih komplis sehingga bukan sekedar jendela dunia, tetapi juga pintu dunia. Berbagai macam informasi disuguhkan dan pelajar pun dapat menyerapnya dalam rangka menambah wawasan serta ilmu, tidak hanya terkait bidang studi yang diajarkan di kelas, namun juga pengetahuan umum lainnya.

Dalam pembelajaran geografi di MAN 1 Pasuruan, guru biasa memberikan tugas kepada siswa yang sekiranya apabila materi tersebut membutuhkan internet dalam pembelajaran. Setelah adanya interuksi dari guru, setidaknya siswa juga harus memiliki pedoman pengerjaan sebagai referensi dan sumber bacaan yang jelas dan *up to date*.

Fasilitas yang disediakan oleh internet cukup bervariasi. Semakin banyak fasilitas atau layanan yang disediakan di internet, maka semakin banyak pula informasi yang akan disajikan dan dapat dijadikan sumber bacaan. Dengan mengandalkan hal ini, tugas yang diberikan guru akan disajikan lengkap dan *up to date*. Selain itu minat baca siswa juga meningkat karena manfaat internet dapat menjadi sumber belajar dan informasi sekaligus sebagai sumber bacaan.

Penjelasan di atas dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang kuat antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi Jaringan internet memang memudahkan untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan sehingga siswa sering cenderung mencari data dan informasi dari internet daripada membaca buku fisik, meskipun buku-buku telah disediakan di perpustakaan madrasah untuk siswa.

¹³³ Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 4.

Kesimpulan dari paparan di atas yaitu pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan. Semakin tinggi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, maka semakin tinggi pula minat siswa membaca buku.

C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

Minat adalah keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang mempunyai minat membaca yang besar ditunjukkan oleh kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan sekaligus kebutuhan.

Keterampilan membaca sebagai syarat utama agar anak dapat mengikuti pembelajaran di tiap bidang studi. Banyak pelajaran yang akan dapat dicapai dengan sukses apabila kemampuan membacanya baik, seperti pembelajaran IPS pada mata peminatan Ilmu-ilmu Sosial (IIS), salah satunya ialah pelajaran geografi. Melihat pentingnya kedudukan membaca untuk anak, maka segala upaya untuk menumbuhkan minat membaca anak perlu diupayakan dan didukung. Keterlibatan siswa secara aktif dan tumbuhnya minat membaca buku merupakan kecenderungan dalam proses pembelajaran, dengan membaca diharapkan siswa akan lebih mampu memahami.

Telah dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang ada dua yakni faktor personal maupun faktor institusional, dimana

status sosial ekonomi orangtua termasuk dalam faktor institusional,¹³⁴ dan juga pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku, dapat dilihat dari fungsi internet sebagai salah satu sumber belajar dan informasi, sekaligus merangkap sebagai sumber bahan bacaan.¹³⁵

Dapat disimpulkan secara umum dari paparan di atas, bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat membaca buku siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori Teguh Yudi C. dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca. Meliputi belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial ekonomi, kelompok etnis, pengaruh teman sebaya, orang tua, guru, televisi, internet, serta film.¹³⁶

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis menggunakan F_{hitung} didapatkan hasil bahwa $F_{hitung} 3735,891 < F_{tabel} 3,09$ dan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dimana hasil ini lebih besar dari F_{tabel} , ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca buku (Y) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh dua variabel yaitu status sosial ekonomi keluarga (X_1) dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2). Jadi secara bersama-sama variabel status sosial ekonomi dan pemanfaatan internet sebagai sumber

¹³⁴ Mujiati, *Op Cit.*, hlm. 24.

¹³⁵ Munir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

¹³⁶ Teguh Yudi Cahyono, *Op. Cit.*, hlm. 3.

belajar berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase pengaruh variabel status sosial ekonomi dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap variabel minat membaca buku dengan menunjukkan koefisien determinasi (R^2) menggunakan analisis berganda sebesar 0,987 atau 98,7% variasi variabel minat membaca buku. Sedangkan sisanya sebesar 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Status sosial ekonomi orang tua juga sangat penting karena indikator status sosial ekonomi keluarga diantaranya tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan dan jumlah tanggungan dapat dijadikan pendukung pada perkembangan minat anak dalam belajar khususnya membaca, misalnya membelikan anak bahan bacaan itu sama berarti dengan mendukung anak dalam membaca, tidak hanya itu dalam konteks pendapatan juga bisa orangtua mampu membelikan alat elektronik atau *wifi* di rumah sehingga anak akan belajar secara mandiri melalui pemanfaatan internet yang disajikan dalam bentuk tulisan ataupun lainnya, sehingga anak senantiasa diharuskan untuk membaca terlebih dahulu isi bacaan dari sumber informasi tersebut sebelum mengambil intisari dari informasi yang ada pada layanan internet tersebut .

Berbagai macam teknologi mulai berkembang seiring perkembangan zaman. Jadi orang yang paling sukses adalah mereka yang paling cepat menguasai informasi. Hal ini ditandai dengan mudahnya kita mendapatkan akses untuk informasi melalui teknologi digital, oleh karena itu sumber IPTEK

dalam islam telah dijelaskan, dan orangtua wajib mengajari dan mendidik anaknya sesuai dengan zamannya. Rasulullah SAW. bersabda:

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَمَا تَبَّهْمُ خَلِقُوا الزَّمَانَ غَيْرَ زَمَانِكُمْ

*Artinya: "Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian."*¹³⁷

Hadist tersebut menjelaskan bahwa kewajiban orangtua adalah mendidik anak sesuai dengan zamannya. Saat ini di era millenium, internet telah merajalela ke seluruh dunia dan bisa diakses oleh semua kalangan. Begitu juga internet dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan yaitu orangtua dapat memberikan fasilitas internet kepada anaknya dengan tujuan baik misalnya untuk belajar, membaca, mencari informasi, dan lain sebagainya dengan pantauan orangtua, sehingga anak akan mendapatkan manfaat yakni manfaat mampu mengikuti zaman sehingga mampu belajar dengan optimal, dan meningkatkan minat diri dan mendapatkan perhatian orangtua dengan memberikan fasilitas dan kepercayaan. Pada saat ini kriminal dapat dengan mudah masuk ke dalam dunia internet.

Dalam tantangan mendidik anak setiap zaman berbeda. Dahulu tantangannya tidak begitu dahsyat. Namun seiring berkembangnya zaman, teknologi pun juga berkembang. Jangan sampai ketika orangtua memiliki anak dan menjadikannya anak yg lemah. Anak-anak yang lemah inilah yang mudah tergerus oleh arus zaman. Jangan sampai orangtua dan anak menjadi generasi

¹³⁷ Agus Ariwibowo, *Didiklah Anak-anakmu Sesuai dengan Zamannya* (<https://www.elmina-id.com/>, diakses 11 Mei 2017 Pukul 19.54 WIB).

yang ikut-ikutan. Hal ini terjadi karena akarnya tidak kokoh. Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan Firman-Nya dalam surat Ibrahim: 24-27.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ (24) تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۖ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (25) وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ انْجَثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ (26) يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ ۖ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ (27)

Artinya: “Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit. Pohon itu menghasilkan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki.”¹³⁸

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca buku, yaitu status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, serta variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian, sehingga status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

¹³⁸ Kementerian Agama RI, *Op Cit.*, hlm. 258-259.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel status sosial ekonomi keluarga terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T variabel status sosial ekonomi (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari nilai α (derajat signifikansi) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga (X_1) terhadap minat membaca buku (X_2) pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji T variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari nilai α (derajat signifikansi) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_2) terhadap minat membaca buku (Y) pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel status sosial ekonomi keluarga variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang didapatkan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari nilai α (derajat signifikansi), sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara simultan atau berpengaruh signifikan terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat diberikan kepada siswa, guru, orangtua, dan peneliti lain, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa lebih aktif dalam memanfaatkan layanan *wifi* di madrasah untuk kegiatan pembelajaran, hal tersebut bisa menggunakan alat elektronik pribadi, seperti: handphone dan laptop, sehingga siswa akan sering membaca buku secara *online* secara mandiri (sewaktu-waktu).
 - b. Siswa lebih aktif dalam memanfaatkan layanan internet di madrasah maupun di rumah untuk mencari materi mengenai mata pelajaran geografi.
2. Bagi Guru
 - a. Guru diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari materi di internet, sehingga secara tidak langsung siswa akan

terbiasa membaca isi bacaan yang terdapat di internet tanpa hanya meng-
copy paste materi.

- b. Guru diharapkan mampu memberikan motivasi siswa dalam membaca buku dengan mengadakan satu program membaca buku *one month one book*.

3. Bagi Orangtua

- a. Orangtua harus selalu memperhatikan anaknya dengan memberikan fasilitas dalam menambah wawasan dan pengetahuan anaknya yaitu bisa melalui motivasi sang anak dalam membaca buku atau juga dengan membelikan buku bacaan atau menyediakan fasilitas internet bagi anaknya.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar secara bersama-sama mampu berpengaruh terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan. Sehingga peneliti lain diharapkan melakukan penelitian mengenai minat membaca buku yang dipengaruhi oleh variabel selain status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tersebut.

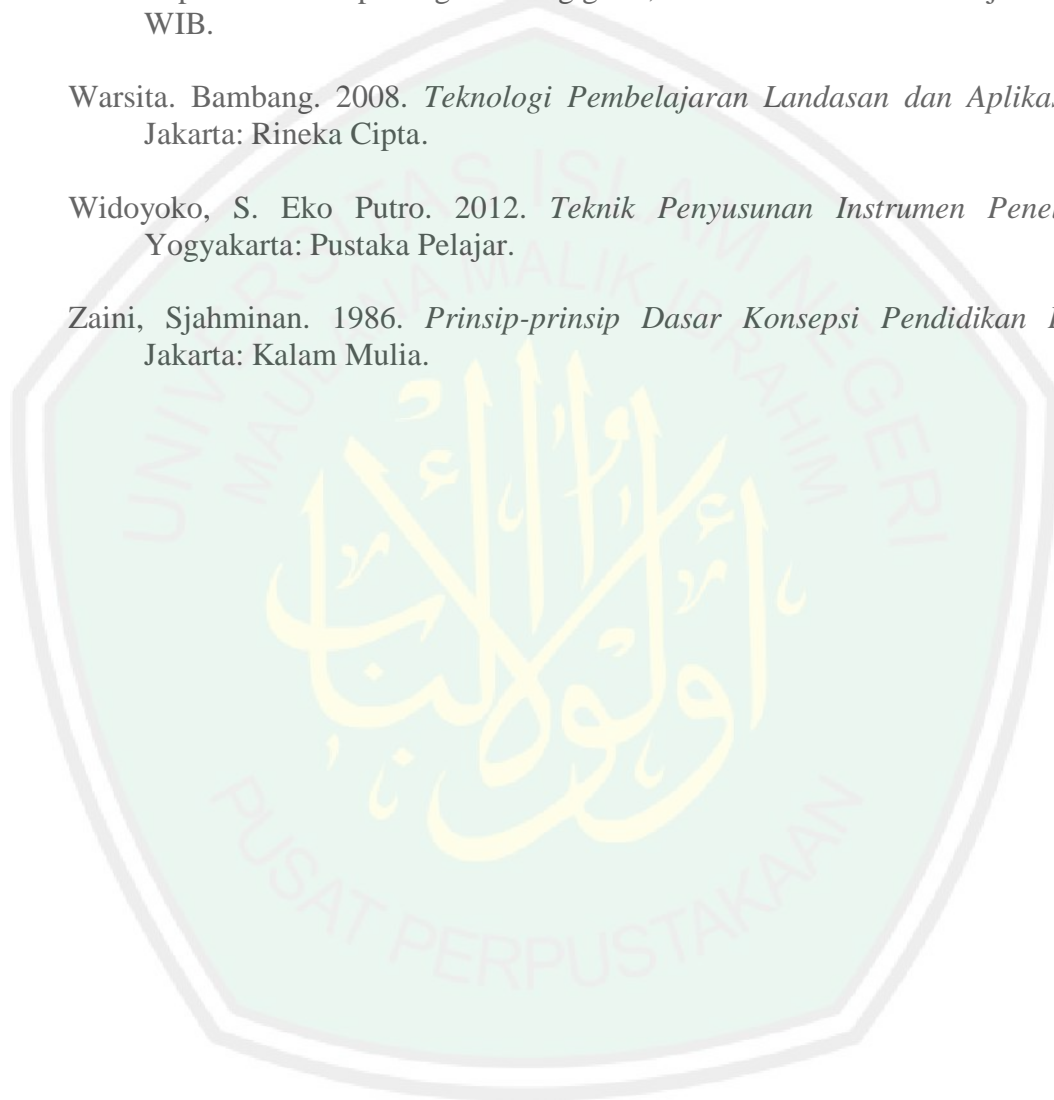
DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman. Jurnal. 2004. *Pengaruh Penggunaan Internet oleh Mahasiswa Terhadap Tingkat Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan*. Universitas Lambung Mangkurat: Kalimantan Selatan.
- Anshari, Muslich dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwibowo, Agus. 2017. "Didiklah Anak-anakmu Sesuai dengan zamannya" <https://www.elmina-id.com/>, diakses 11 Mei 2017 jam 19.54 WIB.
- Cahyono, Teguh Yudi. Jurnal. *Peran Perpustakaan dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*. Malang: UPT Perpustakaan UM.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: PUBIB
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Grasindo.
- Haryono, Fariz Achmad. 2017. "Kategorisasi Berdasarkan Interval Nilai" <https://www.scribd.com/doc>, diakses 10 Mei 2017 jam 05.11 WIB.
- Hayati, Nur. Skripsi. 2009. *Pengaruh Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca buku referensi mata pelajaran sosiologi (kasus siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2008/2009)*. Semarang: UNNES.
- Horton, Paul B dan Chester I Hunt. 2010. *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kurniawati. Skripsi. 2009. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Kemampuan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIIIID di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan*. Semarang: UNNES.

- Listyawan, Frendy Bayu. Skripsi. 2015. *Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Sunan Giri Ngebruk Kabupaten Malang*. Malang: UIN Malang.
- Mujiati. Skripsi. 2001. *Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Musarofah, Siti. Skripsi. 2015. *Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Otomatisasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Temanggung*. Yogyakarta: UNY.
- Nugraha, Kurnia. Skripsi. 2015. *Pengaruh Internet terhadap Minat Baca Mahasiswa di Universitas Widyatama*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusdiah, Chairatul Umami. Skripsi. 2015. *Pengaruh Pola Asuh dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IIS di MAN Malang 1*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rusman. Jurnal. *Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran*. Bandung: UPI.
- _____. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sandjaja, Soejanto. 2010. Jurnal. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan". <https://www.scribd.com/document/9227759/Pengaruh-Keterlibatan-Orang-Tua-Terhadap-Minat-Membaca-Anak-Ditinjau-Dari-Pendekatan-Stres-Lingkungan>, diakses 16 Juli 2017 Pukul 8.17 WIB.

- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagio, Adwiyani. 2010. Jurnal. "Membaca Jadikan Kebiasaan Hidup". <https://www.scribd.com/doc/32031005/Upaya-Menumbuhkan-Minat-Baca-Anak-di-Era-Digitalisasi>, diakses pada tanggal 16 Juli 08.23 WIB.
- Soekanto, Soerjono. 1994. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sultoni, Ahmad. Skripsi. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Sejarah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Semarang: UNNES.
- Supriyanto, Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Suryana, Toto A. 2008. *Islam Pola Pikir, Perilaku dan Amal*. Bandung: CV. Mughni Sejahtera.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Suyono, Akhmad. Jurnal. *Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar yang Dimediasi oleh Fasilitas Belajar*. Riau: Universitas Riau.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tampubolon. 2006. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tim Dosen IKIP-Malang. 1980. *Dasar-dasar Pengantar Kependidikan*. Usaha Nasional: Surabaya.
- Usman, Husaini. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usmi, Fahrul. 2017. “*Al-Qur’an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup Umat Islam*”
<https://www.bdkpadang.kemenag.go.id>, diakses 11 Mei 2017 jam 19.03 WIB.
- Warsita. Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, Sjahminan. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.



Lampiran 1: Instrumen Penelitian

ANGKET INSTRUMEN UJI COBA

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Hari/tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Anda hanya diperkenankan untuk mengisi satu pilihan jawaban dengan memberi tanda check (√) yang paling sesuai dengan diri Anda.
2. Angket ini terdapat lima pilihan jawaban pada setiap pernyataan.
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Ragu-ragu (R)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada nilai Anda, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya dan seobjektif mungkin.

😊 Selamat mengerjakan 😊

Angket Status Sosial Ekonomi Keluarga

1. Apa pendidikan terakhir ayah anda?
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD/MI Sederajat
 - c. SMP/Mts Sederajat
 - d. SMA/MA Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
2. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ayah anda?
 - a. Buruh
 - b. Pedagang
 - c. Pegawai swasta
 - d. Pegawai negeri/PNS
 - e. Lainnya, sebutkan
3. Berapakah besar pendapatan ayah anda?
 - a. \leq Rp500.000/bulan
 - b. Rp500.000 – 1000.000/bulan
 - c. Rp1000.000 – 2.000.000/bulan
 - d. 2.000.000 – 3.000.000/bulan
 - e. \geq 3.000-000/bulan
4. Apa pendidikan terakhir ibu anda?
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD/MI Sederajat
 - c. SMP/Mts Sederajat
 - d. SMA/MA Sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
5. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ibu anda?
 - a. Buruh
 - b. Pedagang
 - c. Pegawai swasta
 - d. Pegawai negeri/PNS
 - e. Lainnya, sebutkan
6. Berapakah besar pendapatan ibu anda?
 - a. \leq Rp500.000/bulan
 - b. Rp500.000 – 1000.000/bulan
 - c. Rp1000.000 – 2.000.000/bulan
 - d. 2.000.000 – 3.000.000/bulan
 - e. \geq 3.000-000/bulan
7. Berapa jumlah semua anak kandung dan anak tiri atau anak angkat yang menjadi tanggungan orang tua anda?
 - a. \geq 5 orang
 - b. 4 orang
 - c. 3 orang
 - d. 2 orang
 - e. 1 orang

Angket Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.					
2	Sekolah memiliki fasilitas internet yang dapat digunakan siswa untuk belajar.					
3	Selain di sekolah saya dapat mengakses internet di rumah.					
4	Saya mengakses internet lebih dari 5 kali dalam sebulan.					
5	Saya lebih suka mencari bahan untuk mengerjakan tugas Geografi dari internet.					
6	Saya mendownload buku pelajaran Geografi yang dapat di donwload dari internet.					
7	Saya menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk mengakses materi pembelajaran Geografi					
8	Saya selalu mencari bahan dari internet untuk pengayaan materi pelajaran Geografi.					
9	Saya selalu mencari bahan dari internet Setiap ada tugas pelajaran Geografi.					
10	Dengan mengakses internet saya jadi lebih mudah dan cepat menemukan jawaban tugas Geografi.					
11	Informasi tentang Geografi dapat diakses lewat <i>World Wide Web (WWW)</i>					
12	Internet dapat memberikan informasi yang lengkap tentang pelajaran Geografi.					
13	Saya lebih mudah memperoleh penjelasan tentang materi pelajaran Geografi dari sekolah jika menggunakan internet.					
14	Informasi tentang Geografi di internet dapat dapat dijadikan sebagai sumber belajar.					
15	Saya merasa pengetahuan saya bertambah setelah membaca berbagai informasi di internet mengenai materi Geografi.					
16	Menurut saya mencari materi pelajaran Geografi lewat internet lebih mudah dibandingkan sumber lain.					
17	Menurut saya mencari materi Geografi lewat internet lebih murah dibandingkan dengan membeli buku.					
18	Saya lebih suka belajar dengan membaca artikel tentang Geografi di internet daripada membaca buku pelajaran.					
19	Guru mendukung saya untuk memanfaatkan internet dalam membantu belajar pelajaran Geografi.					
20	Saya menggunakan fasilitas internet sebagai sarana diskusi dengan teman sekolah untuk membahas mata pelajaran Geografi.					
21	Saya menggunakan <i>e-mail</i> untuk mengirimkan tugas/materi mata pelajaran Geografi kepada guru.					
22	Saya menggunakan <i>sosial media (facebook, twitter</i> atausebagainya) untuk mengirimkan tugas/materi mata pelajaran Geografi kepada guru.					

Angket Minat Membaca Buku

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya sering membaca buku.					
2	Menurut saya, membaca itu penting.					
3	Saya senang membaca buku karena cara belajar saya harus melalui tulisan di buku					
4	Saya termasuk siswa yang sering membaca buku					
5	Saya merasa senang saat membaca buku (pelajaran atau nonpelajaran).					
6	Saat jam kosong, saya lebih senang membaca buku daripada bermain dengan teman-teman.					
7	Menurut saya, setelah saya membaca rasa ingin tahu saya terpenuhi					
8	Saya membaca buku karena saya ingin tahu isi buku bacaan					
9	Saya membaca buku karena saya belum paham tentang isi buku					
10	Saya sering meminjam buku pelajaran di perpustakaan.					
11	Saya sering meminjam buku nonpelajaran di perpustakaan.					
12	Saya sering membaca buku pelajaran apapun.					
13	Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk membaca buku meskipun hanya sebentar.					
14	Saya selalu menggunakan waktu luang saya di sekolah maupun di rumah untuk membaca buku.					
15	Saya sering meminjam buku saat diberi PR oleh guru untuk menambah pustaka.					
16	Saya melakukan kegiatan membaca buku tanpa ada paksaan dari pihak lain.					
17	Saya membaca buku pelajaran atau nonpelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan.					
18	Saya membaca buku pelajaran Geografi untuk menambah pengetahuan tentang Geografi.					
19	Saya sering meminjam buku pelajaran Geografi di perpustakaan.					
20	Saya memiliki banyak buku baik pelajaran terutama buku pelajaran Geografi maupun buku nonpelajaran lainnya.					

Kelas : XI-IIS-1

No.	Nama Siswa	JK
1	Adinda Eka Pratiwi	P
2	Afifa Tri Hernanda	P
3	Andini Wahyu P.	P
4	Anindya Safira	P
5	Atikah Wardah	P
6	Badiatur Rif'ah	P
7	Bella Afilia A. N.	P
8	Chosi Safitri	P
9	Dian Fatkhul Jannah	P
10	Faizatul 'Afifah	P
11	Gina Syahina	P
12	Halimatus Sa'diyah	P
13	Havida Nur M.	P
14	Iffatun Mashriyah	P
15	Kharisma H. R.	L
16	Lailatul Romadhona	P
17	Mochamad Yazyd B.	L

No.	Nama Siswa	JK
18	Malikhil Khusnah	P
19	Markham Hudan Z.	L
20	Mohammad Kharish A.	L
21	Muhammad Chayiya Z.	L
22	Muhammad Dannial F.	L
23	Muhammad Firmansyah	L
24	Nur Hidayatul Laili	P
25	Nur Nafa Zaki	L
26	Nurul Maulinah Sari	P
27	Putri Salsabila	P
28	Qurrotul Ainiyah	P
29	Sabrina Aisyah Putri	P
30	Salman Al Farisi	L
31	Tanti Ardiah Garini	P
32	Tasya karisma Maulidia	P
33	Zakiyah A. A.	P

Kelas : XI-IIS-2

No.	Nama Siswa	JK
1	Alifia Zeanita Nagata	P
2	Alvina Aulia Adrianti	P
3	Azza Nuriyah	P
4	Bisma Taruna F.	L
5	Elisah Sasabilah	P
6	Erna Duwi Rahayu	P
7	Farida Irmawati	P
8	Feizar Indra Irfandy	L
9	Fitri Ardianti	P
10	Gunawan Suhendra	L
11	Halim Pananto	L
12	Hani Fitriah Agustin	P
13	Hanna Trisnayana	P
14	Isma Atun Nisak	P
15	Maulana Al Faruq	L
16	Mochammad Abdul R.	L
17	Mochammad Sofi M.	L

No.	Nama Siswa	JK
18	Mukhammad Ibnu M.	L
19	Nadhira Nur	P
20	Nadya Rahma Sarita	P
21	Nanda Rifky Arini	P
22	Neneng Rahayu	P
23	Novi Fuzi Rahayu	P
24	Nur Jiyan Islamiyah	P
25	Nuril Afiyah	P
26	Priska Marina Rizkiyah	P
27	Qurrotul A'yun	P
28	Rini Wulandari	P
29	Rizki Yuni Rahmawati	P
30	Rosa Dhanisa A.	P
31	Sa'adah Handayani	P
32	Sarah Azzahra	P
33	Sri Wahyuni	P
34	Yuslami Sonia Sandi	P

Kelas : XI-IIS-3

No.	Nama Siswa	JK	No.	Nama Siswa	JK
1	Abdulloh Sofi	L	18	M. Chamdi Efendi	L
2	Ainun Nikmah	P	19	Muhammad Rijal Sy.	L
3	Aisa Retno Anggrainy	P	20	Muchammad Syamsuddin	L
4	Akhmad Zainur R. A.	L	21	Muhamad Taufik H.	L
5	Anisatul Islamiyah	P	22	Mukhammad Pahlevi M.	L
6	Dewi Anggraeni	P	23	Nadhifa Febriyanti	P
7	Dinda Zainia	P	24	Natasya Sepfyllia Arifin	P
8	Dya Arum Eka Sari	P	25	Nur Rakhma Faradiba	P
9	Faradilah Meiza R.	P	26	Ria Selvia	P
10	Firdatul Isnaini	P	27	Rihmatun Nurushshobih	P
11	Ilham Fajar Anas	L	28	Sarah Milandini	P
12	Ira Anggraeni Nur Ch.	P	29	Sony Kurniawan	L
13	Isro'ur Rokhmah	P	30	Tarisna Aditya Wijaya	P
14	Izzatin Nasihah	P	31	Tiyas Ajeng Nastiti	P
15	Kamilatun Nisak Tri M.	P	32	Yusya Yanuar R.	L
16	Lailatul Izzah Alfaini	P	33	Zahrotul Fitriani	P
17	Lisana Diah Permata S.	P			

No. Resp.	Status Sosial Ekonomi Keluarga								Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar																				Minat Membaca Buku																				
	1	2	3	4	5	6	7	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Σ		
1	3	3	3	3	2	1	3	18	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	64	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	5	5	4	2	3	49	
2	4	4	4	2	4	4	3	25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	5	3	5	5	3	5	2	2	83	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	66
3	3	4	1	2	4	1	5	20	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	2	2	71	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	5	4	3	2	55		
4	4	4	4	4	1	1	3	21	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	2	2	71	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	55		
5	4	4	2	2	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	82	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65		
6	4	5	4	4	1	1	3	22	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	76	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	58			
7	4	4	2	2	4	4	4	24	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	81	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63			
8	4	4	4	4	1	1	3	21	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	72	3	4	5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	2	56	
9	3	2	2	3	2	3	4	19	3	2	3	3	3	3	2	2	5	5	4	4	2	4	3	2	4	3	5	4	66	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	52		
10	4	4	4	4	1	1	3	21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	57			
11	4	5	5	5	5	5	3	32	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	90	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	71			
12	4	5	4	4	1	1	3	22	4	4	3	4	2	4	3	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	75	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	57			
13	4	4	3	3	1	1	4	20	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	3	5	3	2	2	70	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	5	3	3	3	54			
14	4	3	3	4	3	2	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	76	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	58			
15	4	3	4	4	1	1	3	20	3	3	3	4	4	5	2	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	1	1	69	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	54			
16	5	4	3	4	1	1	4	22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	77	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	5	5	5	4	3	59		
17	4	3	1	5	4	2	4	23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3	4	81	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63			
18	3	4	2	2	4	2	4	21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	72	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	56		
19	2	3	5	2	3	5	4	24	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	83	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	4	4	65			
20	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	4	5	3	5	3	3	5	3	1	3	72	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	5	5	4	3	3	56		
21	4	4	3	4	4	2	4	25	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	2	2	83	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	66		
22	4	4	3	4	4	2	4	25	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	1	1	83	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	67		
23	4	4	3	3	1	1	4	20	3	3	2	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	4	3	3	5	3	1	1	71	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	55		
24	4	4	3	4	4	2	4	25	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	84	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	67	
25	4	4	3	4	4	2	4	25	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	3	3	84	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68		
26	4	5	5	5	5	5	3	32	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	2	85	4	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	69		
27	4	4	4	4	1	1	3	21	3	3	3	4	4	5	2	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	3	5	3	71	4	4	3	1	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	56			
28	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	95	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	80				
29	2	4	3	2	1	1	3	16	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	59	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	44		
30	4	4	2	2	4	4	4	24	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	81	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	63		
31	4	4	4	2	4	4	3	25	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	3	4	5	4	4	3	3	83	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	67		
32	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	2	73	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	5	5	5	4	3	57		

33	4	4	2	2	4	4	4	24	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	2	4	83	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66						
34	2	3	5	2	3	5	4	24	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	2	2	81	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	63						
35	2	4	3	2	1	1	3	16	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	63	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	5	5	5	2	2	48	
36	3	2	1	4	1	1	5	17	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	63	3	4	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	49		
37	3	4	1	2	4	1	5	20	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	69	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	5	5	4	4	3	54			
38	4	5	5	5	5	5	3	32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	2	2	86	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	70			
39	5	4	3	4	1	1	4	22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	76	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	5	5	3	3	58			
40	4	3	1	5	4	2	4	23	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	79	4	4	5	1	3	4	3	4	2	4	2	5	5	5	4	4	62			
41	4	3	1	5	4	2	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	62				
42	4	4	4	2	4	4	3	25	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	84	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	68	
43	2	3	5	2	3	5	4	24	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	65
44	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	5	3	2	2	3	3	56	3	3	4	1	4	2	1	2	1	1	3	4	5	4	1	1	4	1	41		
45	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	1	1	50	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	1	37	
46	3	3	3	3	2	1	3	18	3	3	3	4	4	5	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	65	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	5	4	3	3	2	49			
47	5	4	3	4	1	1	4	22	3	3	2	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	77	3	4	5	3	4	3	3	3	2	3	3	5	5	5	3	3	60			
48	4	5	5	5	5	5	3	32	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	4	5	4	2	87	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	4	71			
49	4	3	1	5	4	2	4	23	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	78	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	61			
50	4	5	4	4	1	1	3	22	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	3	76	3	4	5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	58			
51	4	5	4	4	1	1	3	22	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	2	77	4	4	2	1	3	4	3	4	2	4	2	5	5	5	4	4	59			
52	3	2	1	4	1	1	5	17	3	3	3	4	4	5	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	64	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	49		
53	3	4	1	2	4	1	5	20	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	68	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	53			
54	5	3	2	5	3	2	3	23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	80	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	62			
55	4	3	4	4	1	1	3	20	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	3	2	71	3	4	5	4	2	3	1	3	3	3	4	5	5	5	3	1	55			
56	3	2	2	3	2	3	4	19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	1	1	65	3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	50		
57	5	4	3	4	1	1	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	76	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	3	58			
58	5	3	2	5	3	2	3	23	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	3	4	3	4	3	4	79	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	62				
59	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	93	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	78
60	4	3	3	4	3	2	3	22	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	76	3	4	5	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	58			
61	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	1	1	50	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	1	37		
62	4	4	2	4	1	1	4	20	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	2	4	3	4	1	67	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	53			
63	3	3	3	3	2	1	3	18	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	65	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	49		
64	3	2	2	3	2	3	4	19	4	3	3	4	3	4	3	3	2	5	5	4	4	2	3	4	3	3	2	2	66	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	51		
65	4	4	2	4	1	1	4	20	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	3	2	5	3	1	1	68	3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	4	4	5	5	3	1	53			
66	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	90	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	78	

67	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	5	4	2	4	3	1	5	2	4	1	57	3	3	5	1	4	2	1	2	1	1	3	5	4	5	1	1	43				
68	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	2	2	2	3	2	2	5	5	4	5	2	4	2	2	3	2	2	3	57	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	43		
69	3	4	2	2	1	1	3	16	3	2	2	3	2	3	2	2	5	5	4	4	2	4	3	1	4	2	3	3	59	3	3	5	1	4	2	1	2	1	1	3	4	5	5	1	1	43				
70	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	56	2	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	5	3	2	1	39		
71	3	4	2	2	1	1	3	16	3	2	2	3	2	3	2	2	5	5	3	5	2	5	3	1	3	2	3	5	61	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	45			
72	4	3	3	4	3	2	3	22	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77	4	5	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	59			
73	3	4	2	2	1	1	3	16	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	61	2	3	5	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47			
74	4	3	1	4	2	2	3	19	3	3	2	5	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	52		
75	3	4	2	2	1	1	3	16	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	4	2	4	3	3	5	3	2	2	63	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48		
76	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	5	3	3	4	71	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	55	
77	3	2	1	4	1	1	5	17	3	2	3	3	3	3	2	2	5	5	5	4	2	3	3	2	4	3	2	4	63	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	5	5	2	3	49			
78	4	4	2	4	1	1	4	20	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	1	3	1	4	70	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	5	4	3	2	55			
79	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	53	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	39		
80	3	2	1	4	1	1	5	17	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	64	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	49			
81	4	3	4	4	1	1	3	20	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	70	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	3	4	5	5	3	3	54				
82	2	4	3	2	1	1	3	16	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	61	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	46		
83	2	2	2	2	1	1	3	13	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	57	2	3	5	1	2	1	2	2	2	2	2	2	5	4	5	2	1	42	
84	3	3	3	3	2	1	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	65	2	3	5	2	3	3	2	2	2	2	2	3	5	4	4	2	3	49	
85	4	3	1	4	2	2	3	19	4	3	3	2	3	4	2	3	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	2	2	65	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	49			
86	2	2	2	2	1	1	3	13	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	51	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1	37			
87	4	3	1	4	2	2	3	19	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	65	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	51			
88	3	4	2	2	4	2	4	21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	5	3	1	1	74	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	2	57			
89	3	2	2	3	2	3	4	19	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	67	3	4	4	1	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	52				
90	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	75	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	57				
91	4	3	4	4	1	1	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	5	5	67	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	53			
92	4	4	3	3	1	1	4	20	4	3	3	2	3	4	2	3	5	5	4	4	3	4	3	3	5	3	2	2	67	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	53				
93	2	4	3	2	1	1	3	16	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	2	3	5	2	3	3	2	2	2	2	2	3	5	4	4	3	2	48			
94	3	4	2	2	4	2	4	21	4	3	3	4	3	4	3	3	2	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	2	71	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	55			
95	4	3	3	4	3	2	3	22	3	3	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	4	3	3	2	75	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	57			
96	4	4	3	3	1	1	4	20	4	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	69	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	54			
97	5	3	2	5	3	2	3	23	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	3	4	5	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	5	5	4	3	61			
98	4	4	2	4	1	1	4	20	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	70	3	4	5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	54			
99	4	3	1	4	2	2	3	19	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	67	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	2	52	
100	5	3	2	5	3	2	3	23	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	2	4	2	3	78	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	60

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		X_TOT
X1	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
X2	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X3	Pearson Correlation	.432*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
X4	Pearson Correlation	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X5	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X6	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
X7	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X_TOT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.67	.802	30
X2	3.40	.855	30
X3	3.53	.776	30
X4	3.73	.740	30
X5	2.47	1.137	30
X6	2.40	1.163	30
X7	3.83	.874	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	19.37	14.516	.357	.763
X2	19.63	13.895	.426	.751
X3	19.50	15.155	.263	.778
X4	19.30	12.562	.808	.686
X5	20.57	11.082	.657	.698
X6	20.63	13.275	.321	.786
X7	19.20	12.166	.724	.690

Correlations

		X2_TOT						
X2_1	Pearson Correlation	.719**	X2_10	Pearson Correlation	.594**	X2_20	Pearson Correlation	.366*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.047
	N	30		N	30		N	30
X2_2	Pearson Correlation	.593**	X2_11	Pearson Correlation	.674**	X2_21	Pearson Correlation	.433*
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.017
	N	30		N	30		N	30
X2_3	Pearson Correlation	.690**	X2_12	Pearson Correlation	.616**	X2_22	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.016
	N	30		N	30		N	30
X2_4	Pearson Correlation	.434*	X2_13	Pearson Correlation	.674**	X2_TOT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.017		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	
	N	30		N	30		N	30
X2_5	Pearson Correlation	.531**	X2_14	Pearson Correlation	.613**			
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_6	Pearson Correlation	.329	X2_15	Pearson Correlation	.665**			
	Sig. (2-tailed)	.076		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_7	Pearson Correlation	.702**	X2_16	Pearson Correlation	.701**			
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_8	Pearson Correlation	.353	X2_17	Pearson Correlation	.518**			
	Sig. (2-tailed)	.055		Sig. (2-tailed)	.003			
	N	30		N	30			
X2_9	Pearson Correlation	.434*	X2_18	Pearson Correlation	.737**			
	Sig. (2-tailed)	.016		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
			X2_19	Pearson Correlation	.669**			
				Sig. (2-tailed)	.000			
				N	30			

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2_1	4.43	.679	30
X2_2	4.40	.675	30
X2_3	4.13	.730	30
X2_4	3.60	.814	30
X2_5	3.97	.669	30
X2_6	3.17	.531	30
X2_7	3.63	.928	30
X2_8	3.67	.547	30
X2_9	3.67	.844	30
X2_10	4.37	.556	30
X2_11	3.97	.718	30
X2_12	4.37	.669	30
X2_13	3.90	.845	30
X2_14	3.97	.765	30
X2_15	4.00	.788	30
X2_16	3.80	.847	30
X2_17	3.93	.785	30
X2_18	3.53	.860	30
X2_19	3.97	.669	30
X2_20	3.97	.556	30
X2_21	3.27	.868	30
X2_22	3.43	.935	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	80.70	78.631	.681	.891
X2_2	80.73	80.271	.543	.894
X2_3	81.00	78.414	.645	.892
X2_4	81.53	81.361	.359	.899
X2_5	81.17	81.109	.476	.896
X2_6	81.97	84.309	.277	.900
X2_7	81.50	75.983	.646	.891
X2_8	81.47	83.982	.301	.899
X2_9	81.47	81.154	.357	.899
X2_10	80.77	81.426	.554	.895
X2_11	81.17	78.764	.628	.892
X2_12	80.77	80.047	.568	.894
X2_13	81.23	77.357	.620	.892
X2_14	81.17	79.109	.558	.894
X2_15	81.13	78.120	.614	.892
X2_16	81.33	76.920	.650	.891
X2_17	81.20	80.303	.453	.896
X2_18	81.60	76.179	.691	.890
X2_19	81.17	79.385	.626	.892
X2_20	81.17	83.799	.313	.899
X2_21	81.87	81.016	.353	.900
X2_22	81.70	80.562	.349	.900

Correlations

		X2_TOT	X2_11	Pearson Correlation	.674**	X2_21	Pearson Correlation	.433*
X2_1	Pearson Correlation	.719**		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.017
	Sig. (2-tailed)	.000		N	30		N	30
X2_2	Pearson Correlation	.593**	X2_12	Pearson Correlation	.616**	X2_22	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.016
	N	30		N	30		N	30
X2_3	Pearson Correlation	.690**	X2_13	Pearson Correlation	.674**	X2_TOT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	
	N	30		N	30		N	30
X2_4	Pearson Correlation	.434*	X2_14	Pearson Correlation	.613**			
	Sig. (2-tailed)	.017		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_5	Pearson Correlation	.531**	X2_15	Pearson Correlation	.665**			
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_6	Pearson Correlation	.329	X2_16	Pearson Correlation	.701**			
	Sig. (2-tailed)	.076		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_7	Pearson Correlation	.702**	X2_17	Pearson Correlation	.518**			
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.003			
	N	30		N	30			
X2_8	Pearson Correlation	.353	X2_18	Pearson Correlation	.737**			
	Sig. (2-tailed)	.055		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_9	Pearson Correlation	.434*	X2_19	Pearson Correlation	.669**			
	Sig. (2-tailed)	.016		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
X2_10	Pearson Correlation	.594**						
	Sig. (2-tailed)	.001						
	N	30						

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.17	1.085	30
Y2	3.83	.648	30
Y3	3.80	.761	30
Y4	3.23	.430	30
Y5	3.67	.606	30
Y6	3.57	.817	30
Y7	3.83	.913	30
Y8	4.33	.606	30
Y9	3.70	.651	30
Y10	3.30	.837	30
Y11	3.33	1.093	30
Y12	3.33	.479	30
Y13	3.97	.718	30
Y14	3.77	.728	30
Y15	3.83	.791	30
Y16	4.40	.675	30
Y17	4.07	.691	30
Y18	3.77	.774	30
Y19	4.03	.809	30
Y20	3.40	.563	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	71.17	53.316	.366	.855
Y2	70.50	57.086	.285	.854
Y3	70.53	55.844	.341	.852
Y4	71.10	58.438	.255	.854
Y5	70.67	54.851	.566	.845
Y6	70.77	58.254	.110	.862
Y7	70.50	53.017	.485	.847
Y8	70.00	55.103	.536	.846
Y9	70.63	55.413	.460	.848
Y10	71.03	52.516	.584	.842
Y11	71.00	49.103	.653	.838
Y12	71.00	57.862	.303	.853
Y13	70.37	55.551	.395	.850
Y14	70.57	55.220	.421	.849
Y15	70.50	56.052	.306	.854
Y16	69.93	55.099	.474	.847
Y17	70.27	52.202	.762	.836
Y18	70.57	50.461	.840	.831
Y19	70.30	55.597	.336	.853
Y20	70.93	55.720	.507	.847

Lampiran 4: Hasil Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.987	1.023

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7821.223	2	3910.612	3735.891	.000 ^a
	Residual	101.537	97	1.047		
	Total	7922.760	99			

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.899	1.140		-3.420	.001
	X1_TOT	.508	.075	.259	6.763	.000
	X2_TOT	.684	.035	.744	19.428	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1_TOT	X2_TOT
1	1	2.976	1.000	.00	.00	.00
	2	.023	11.345	.20	.08	.00
	3	.001	53.116	.80	.92	1.00

a. Dependent Variable: Y_TOT

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36.92	77.87	55.82	8.888	100
Residual	-2.940	3.552	.000	1.013	100
Std. Predicted Value	-2.127	2.481	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.873	3.472	.000	.990	100

a. Dependent Variable: Y_TOT

Lampiran 5: Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1_TOT	100	20	13	33	20.86	4.557	20.768
X2_TOT	100	45	50	95	71.79	9.723	94.531
Y_TOT	100	43	37	80	55.82	8.946	80.028
Valid N (listwise)	100						

Uji Normalitas

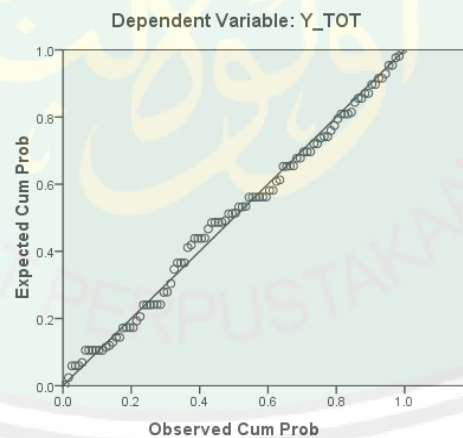
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_TOT	X2_TOT	Y_TOT
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.86	71.79	55.82
	Std. Deviation	4.557	9.723	8.946
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.059	.074
	Positive	.112	.052	.074
	Negative	-.095	-.059	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.118	.594	.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164	.873	.648

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.899	1.140		-3.420	.001		
	X1_TOT	.508	.075	.259	6.763	.000	.955	1.047
	X2_TOT	.684	.035	.744	19.428	.000	.955	1.047

a. Dependent Variable: Y_TOT

Uji Heteroskedostisitas

Correlations

			X1_TOT	X2_TOT	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1_TOT	Correlation Coefficient	1.000	.993**	-.083
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.413
		N	100	100	100
	X2_TOT	Correlation Coefficient	.993**	1.000	-.078
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.442
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.083	-.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.413	.442	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scatterplot

Dependent Variable: Y_TOT



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.987	.987	1.023	1.638

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Lampiran 6: Hasil Uji T dan Uji F

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.987	1.023

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7821.223	2	3910.612	3735.891	.000 ^a
	Residual	101.537	97	1.047		
	Total	7922.760	99			

a. Predictors: (Constant), X2_TOT, X1_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.899	1.140		-3.420	.001
	X1_TOT	.508	.075	.259	6.763	.000
	X2_TOT	.684	.035	.744	19.428	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Lampiran 7: Dokumentasi



Wawancara bersama Bapak Malikun, S.Pd, M.Sc terkait kondisi jaringan Internet di MAN 1 Pasuruan



Wawancara bersama Ibu Khusnia (selaku salah satu penjaga perpustakaan) terkait kondisi perpustakaan dan minat baca buku oleh siswa MAN 1 Pasuruan



*Ruang Perpustakaan
MAN 1 Pasuruan*



*Siswa XI IIS-1MAN 1 Pasuruan
sedang melakukan pengisian angket*



*Siswa XI IIS-2MAN 1 Pasuruan
sedang melakukan pengisian angket*



*Siswa XI IIS-3MAN 1 Pasuruan
sedang melakukan pengisian angket*

Lampiran 8: Biodata Peneliti**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Zakiyah
 NIM : 13130092
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 18 Pebruari 1995
 Fak./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan IPS
 Tahun Masuk : 2013
 Alamat Rumah : Jl. Plaosan Rt.01 Rw.06 Kel. Kersikan,
 Kec. Bangil, Kab. Pasuruan, 67153
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Nomor Telepon : 083834520889
 Email : zakiyah.uin13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- **Pendidikan Formal**
 - 1999 – 2001 : TK Muslimat NU 10 Khodijah Bangil
 - 2001 – 2007 : SD Nahdlatul Ulama Bangil
 - 2007 – 2010 : MTs. Negeri Bangil
 - 2010 – 2013 : MA Negeri Bangil (Program IPA)
 - 2013 – 2017 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Program Studi Pendidikan IPS)
- **Pendidikan Non Formal**
 - 2010 - 2013 : Keahlian Komputer Program D1 PRODISTIK ITS
Teknologi Informasi & Komunikasi
 - 2010 - 2013 : Desktop Application Training Elementary Level – E-Biz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Zakiyah
NIM : 13130092
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet
Sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku Pada Mata
Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan

No.	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	20-10-2017	Revisi Judul Skripsi	-
2	31-10-2017	BAB I, II, III	g
3	17-11-2017	Revisi BAB I, II, III dan Konsultasi Indikator	g
4	01-12-2017	ACC Sempro	g
5	13-03-2017	Konsultasi Instrumen Penelitian	g
6	27-03-2017	Konsultasi Hasil Uji Coba Instrumen	g
7	17-04-2017	Revisi BAB I, II, III	g
8	08-05-2017	Revisi BAB IV, V, VI	g
9	16-05-2017	Revisi BAB V	g
10	19-05-2017	Revisi BAB I, II, III, IV, V, VI	g
11		ACC Keseluruhan	g

Mengetahui
Ketua Jurusan PIPS,

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/688/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

31 Maret 2017

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Zakiyah
NIM : 13130092
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Minat Membaca Buku pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IIS MAN 1 Pasuruan**

Lama Penelitian : **April 2017** sampai dengan **Juni 2017** (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI BANGIL
KABUPATEN PASURUAN**

JL. Balai Desa Glanggang 3A Beji Telp. (0343) 742690 PO. BOX 17 Bangil 67153

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.1397/Ma.13.15.1/PP.00.6/06/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MAN Bangil Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Zakiyah
NIM : 13130092
Prodi : pendidikan ilmu pengetahuan sosial
Jurusan : pendidikan ilmu pengetahuan sosial
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester : VIII

Telah melaksanakan penelitian di MAN Bangil, untuk pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul” *pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap minat membaca buku pada mata pelajaran geografi kelas XI MAN 1 Pasuruan*”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangil, 21 Juni 2017

Kepala Madrasah



SYAIFUDDIN ANWAR, S.Ag, M.Pd

NIP. 19600328 198703 1 002